

**STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI MELALUI  
PENGUATAN USAHA MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH TERDAMPAK COVID-19  
DI KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**STRATEGI PEMULIHAN EKONOMI MELALUI  
PENGUATAN USAHA MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH TERDAMPAK COVID-19  
DI KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Syariah (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Pembimbing:**

**Hardianti Yusuf, SE.Sy., M.E.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nirmalasari B.  
Nim : 18 0401 0183  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang akan saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



**Nirmalasari B.**  
NIM. 18 0401 0183

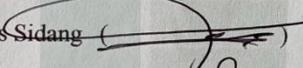
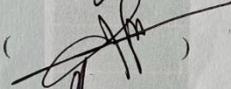
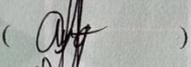
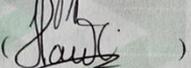
Scanned by TapScanner

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Strategi Pemulihan Ekonomi Melalui Penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terdampak Covid-19 di Kota Palopo yang ditulis oleh Nirmalasari B Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0183, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 12 Agustus 2022 Miladiyah bertepatan dengan 14 Muharram 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 18 Agustus 2022

### TIM PENGUJI

- |   |                   |   |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.                 | Ketua Sidang      | (  )   |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. | Sekretaris Sidang | (  )   |
| 3. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.             | Penguji I         | (  ) |
| 4. Agung Zulkarnain Alang, S.E., M.EI.    | Penguji II        | (  ) |
| 5. Hardianti Yusuf, S.E.Sy., ME.          | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

  
Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP. 19790724200312 1 002

  
Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.  
NIP. 19810213 200604 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugrahkan rahmat dan hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Strategi Pemulihan Ekonomi Melalui Penguatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terdampak Covid-19 Di Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan do'a dari Kedua Orang Tua saya Bapak Baharuddin dan Ibu Darniati yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam proses penyusunan skripsi ini, beserta saudara saya Asmiati B, Sholihin Rahmat B, Anisa Shadika B. meskipun dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Bapak Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H., M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Muhaemin, M.A.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik Bapak Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Bapak Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Ilham, S.Ag., M.A.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Bapak Abdul Kadir Arno, S.E.Sy., M.SI beserta Staf yang telah membantu mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Agung Zulkarnain Alang, SE., M.EI. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelsaian skripsi.
5. Hardianti Yusuf, SE.Sy., M.E. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
6. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan penyusunan skripsi ini.

8. Madehang, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Asmuradi Budi, ST., MEnvMAN. Selaku Kepala Dinas Koperasi & UKM Kota Palopo, beserta Staf Pegawai yang telah memberikan bantuan terhadap penyelesaian skripsi ini.
10. Para Pelaku UMKM di Kota Palopo yang telah bersedia menjadi menjadi informan dan sampel dalam penelitian ini.
11. Kepada Pemerintah Luwu Timur, terkhusus Bapak Alm. Ir. H. Muhammad Thoriq Husler , Irwan Bachri Syam, ST dan Drs. H. Budiman, M.Pd. atas bantuan program beasiswa kepada mahasiswa/i. Dengan beasiswa tersebut saya dapat melanjutkan perkuliahan saya hingga tahap akhir ini.
12. Kepada Tante saya Alm. Hj. Nurjannah yang telah membantu dan mendukung saya semasa hidupnya dalam proses perkuliahan saya selama ini.
13. Terima Kasih Kepada Sahabat saya Mangingi Squad (Adhe Maharani Samsul, Muh. Sidik A Morang, Melnigrani, Nadia Arifah, Nur Afni, Firda Aulia, Leni Hariani, Winda) yang selalu mendukung saya dalam penyusunan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada teman saya Wafiq Azizah Ikhwan dan Nurul Hamida yang telah mendukung dan membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
15. Kepada semua teman seperjuangan dan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2018 terkhusus kepada teman saya Ekonomi

Syariah Kelas E yang selama ini memberi semangat dan dukungannya kepada saya.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Amin..

Palopo, 8 April 2022

Penulis



**IAIN PALOPO**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada table berikut :

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	sa	s	es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik dibawah)
ض	dad	d	de (dengan titik dibawah)
ط	ta	t	te (dengan titik dibawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (´).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	a	a
ِ	<i>kasrah</i>	i	i
ُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َـي	Fathah dan ya'	ai	a dan i
َـو	Fathah dan waw	au	a dan u

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
َـى... ...ا	Fathah dan alif atau ya	a <sup>-</sup>	a dan garis diatas
ِـى	Kasrah dan ya	i <sup>-</sup>	i dan garis diatas

و'	Dammah dan wau	ū	u dan garis atas
----	----------------	----	------------------

#### 4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 1) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ      raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ      al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul  
munawwarah
- طَلْحَةَ      talhah

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ      nazzala
- الْبِرُّ      al-birr

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

## 7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un

- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## 9. Lafz al-Jalalah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

*dinullah , billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh : *hum fi rahmatillah*

## 10. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti

apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
  - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm
- Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam

tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

Swt. = Subhanahu wa ta'ala

Saw. = Salallahu 'alaihi wasallam

As = 'Alahais Salam

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

I = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

Qs.../...4 = Qs. Al-Baqarah /2:4 atau Qs. Ali-Imran /3:4

HR = Hadist Riwayat

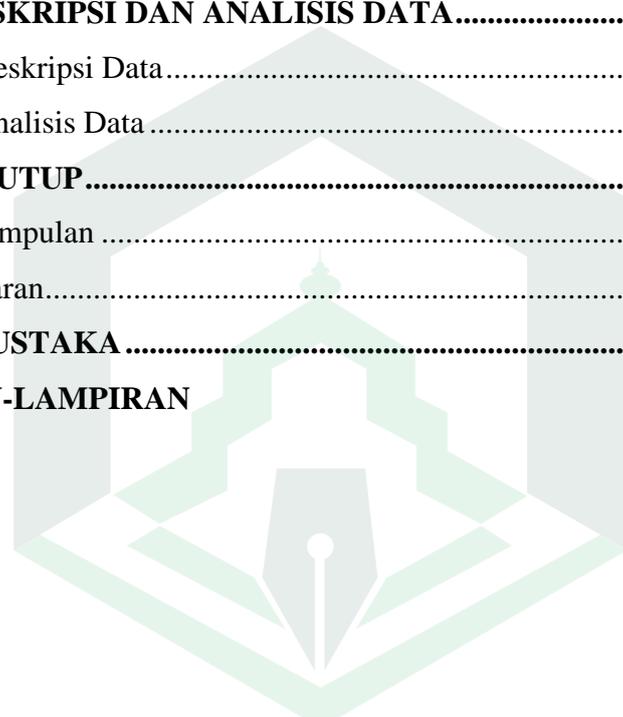


**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> ....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vxviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Deskripsi Teori.....	13
1. Pertumbuhan Ekonomi .....	13
2. Pemulihan Ekonomi .....	28
3. UMKM .....	34
4. Teori Penguatan.....	38
5. Covid-19 .....	42
C. Kerangka Pikir .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>47</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47

B. Fokus Penelitian.....	47
C. Definisi Istilah.....	48
D. Desain Penelitian.....	50
E. Data dan Sumber Data .....	50
F. Instrumen Penelitian.....	51
G. Teknik Pengumpulan Data.....	52
H. Teknik Analisis Data.....	54
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>56</b>
A. Deskripsi Data.....	56
B. Analisis Data .....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Simpulan .....	79
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Qs. Al Hasyr ayat 7 .....	32
Kutipan Ayat Qs. At-Taubah ayat 51 .....	44



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kota Palopo di tahun 2020 .....	5
Tabel 2.1 Banyaknya Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru di Kota Palopo Tahun Ajaran 2020/2021 .....	23
Tabel 4.1 Data Keragaan UMKM Kota Palopo Tahun 2019-2021 .....	57
Tabel 4.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kota Palopo Tahun 2017-2021 .....	59



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	45
Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	50
Gambar 4.1 Produk Kerajinan Tangan.....	67
Gambar 4.2 Produk Teri Gurih .....	69
Gambar 4.3 Produk Keripik Pisang (Kripta Berkah).....	71
Gambar 4.4 Produk Abon Tuna .....	72
Gambar 4.5 Produk Peyek Kacang Dua Dara.....	75
Gambar 4.6 Produk Kue Gambung.....	76
Gambar 6.1 Wawancara Staf Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo Mengenai Data Keragaan UMKM Kota Palopo .....	87
Gambar 6.2 Wawancara Staf Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo Mengenai Strategi Pemulihan Ekonomi dan Data Pelaku Usaha .....	87
Gambar 6.3 Wawancara bersama Ibu Masniati K Pemilik Usaha Ikan Teri dan Abon Tuna .....	88
Gambar 6.4 Wawancara bersama Ibu Irawati M. Nur Pemilik Usaha Kerajinan Tangan.....	88
Gambar 6.5 Wawancara bersama Ibu Nurul Masiqa Wahid Pemilik Usaha Peyek Kacang Dua Dara .....	89
Gambar 6.6 Wawancara bersama Pemilik Usaha Kripta Berkah .....	89
Gambar 6.7 Wawancara bersama Pemilik Usaha Kue Gambung.....	90

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara Staf Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo

Lampiran 2 Dokumentasi Pelaku Usaha UMKM

Lampiran 3 Riwayat Hidup

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Pedoman Wawancara



**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Nirmalasari B, 2022.** *“Strategi Pemulihan Ekonomi Melalui Penguatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terdampak Covid-19 Di Kota Palopo”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E.

Skripsi ini membahas mengenai Strategi Pemulihan Ekonomi Melalui Penguatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terdampak Covid-19 Di Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan ekonomi di Kota Palopo semasa pandemi Covid-19 dan untuk mengetahui bagaimana strategi pemulihan ekonomi sehingga dapat menguatkan UMKM dimasa pandemi. Jenis penelitian ini adalah Metode Kualitatif Deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian ini adalah 5 pelaku UMKM terdampak Covid-19 di Kota Palopo dan Staf Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo. Teknik analisis data yaitu dengan pengolahan data, penganalisisan data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, dengan adanya kebijakan pemerintah atas Pemulihan Ekonomi Nasional maka akan mendorong Pertumbuhan Ekonomi kearah yang positif, di Kota Palopo sendiri pertumbuhan ekonomi masih tidak stabil akibat pandemi Covid-19. Selain itu, strategi pemulihan ekonomi yang telah dilakukan oleh Dinas Koperas dan UMKM Kota Palopo agar menguatkan kembali pelaku usaha UMKM di Kota Palopo, dengan penerapan beberapa strategi yaitu Pertama, Bantuan Produktif Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM) ditahun 2020 dan 2021. Kedua, memberikan dukungan fasilitas pemasaran produk usaha ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL). Ketiga, mendapatkan bantuan Program Pendidikan dan Pelatihan (diklat) Kewirausahaan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada para pelaku UMKM tersebut mereka menyebutkan bahwa bantuan program pemerintah yang telah terealisasi ini memberikan manfaat terhadap usaha mereka dan besar harapan mereka untuk bangkit kembali dari badai pandemi Covid-19 ini. Hasil dengan adanya strategi pemulihan ekonomi tersebut berdasarkan Data Keragaan UMKM Kota Palopo Per Desember jumlah UMKM semakin meningkat yang mana pada tahun 2019 total UMKM sebanyak 6.853, di tahun 2020 sebanyak 11.022 dan di tahun 2021 sebanyak 12.504. Dapat dikatakan jumlah UMKM yang meningkat tersebut adalah hasil dari peran pemerintah dalam memulihkan perekonomian di Kota Palopo.

**Kata Kunci :** Pemulihan Ekonomi, UMKM, Covid-19



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia dihadapkan dengan banyak masalah terkait aspek ekonomi akibat dari Covid-19. Berdasarkan perhitungan *Year on Year* pertumbuhan ekonomi pada triwulan pertama tahun 2020 menunjukkan adanya pelemahan dengan mencapai 2.97% dibandingkan capaian triwulan pertama tahun 2019 yang sebesar 5.07%. Data pada triwulan kedua juga kurang bersahabat dengan menunjukkan kemunduran yang dalam sebesar -5.32%, terburuk sejak tahun 1999. Data pada triwulan ketiga mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 3.49%, sedangkan pada triwulan keempat mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2.19%. dampak dari penurunannya persentase ekonomi di Indonesia, salah satunya adalah peningkatan angka pengangguran dan penduduk miskin yang disebabkan karena PHK selama masa pandemi Covid-19.<sup>1</sup>

Perekonomian Kota Palopo dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang positif, terbukti dari PDRB yang terus meningkat setiap tahunnya baik atas dasar harga yang berlaku maupun atas dasar harga konstan, penyumbang dalam pembentukan produk domestik regional bruto terbesar di Kota Palopo adalah dari sektor perdagangan dan jasa. Investasi yang semakin bertambah dan pertumbuhan ekonomi yang semakin positif menjadikan terbukanya lapangan-lapangan pekerjaan yang baru, sehingga angka pengangguran berkurang

---

<sup>1</sup>Andika Weny Damayanti. 2021. "Kondisi Perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19". <https://bem.fmipa.unej.ac.id/kastrad-bekasi2-kondisi-perekonomian-indonesia-di-tengah-pandemi-covid-19/>, di akses pada 23 Februari 2022 pukul 18.10

yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan masyarakat. Sedangkan sektor yang mengalami pertumbuhan nilai rill terkecil adalah sektor pertambangan dan penggalan.

Selama periode 2018-2020 laju pertumbuhan ekonomi Kota Palopo terus mengalami perlambatan. Pada tahun 2018 laju pertumbuhan ekonomi Kota Palopo sebesar 7,52% ,selanjutnya di tahun 2019 perekonomian tumbuh sebesar 6,75% lebih lambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 perekonomian Kota Palopo tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Kondisi Covid-19 berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang dimana hanya tumbuh sebesar 0,45% serta di tahun 2021 PDRB Kota Palopo sebesar 5,41%.<sup>2</sup>

Sebagai penanggulangan dampak dari Covid-19, pemerintah Negara Indonesia mengeluarkan kebijakan-kebijakan guna mengupayakan pemulihan ekonomi. Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (PERPPU) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk penanganan pandemi Covid-19 atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional atau stabilitas sistem keuangan. Seiring penurunan kinerja ekonomi karena terganggunya belanja pemulihan kesehatan dan ekonomi, pemerintah mulai melakukan upaya pemulihan ekonomi nasional melalui Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Tujuannya untuk mempertahankan dan meningkatkan

---

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik Kota Palopo. 2021. Statistik Perekonomian Kota Palopo Tahun 2021. Palopo : BPS Kota Palopo.

kemampuan ekonomi para pelaku usaha dari sektor riil dan sektor keuangan dalam menjalankan usahanya selama pandemi Covid-19.<sup>3</sup>

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian ditengah keterpurukan akibat krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi. Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif.

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa peran UMKM adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak, sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UMKM juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis ekonomi, serta menjadi dinamisor pertumbuhan ekonomi pasca krisis.<sup>4</sup>

Ditengah semakin pesatnya perkembangan UMKM, pergerakannya mengalami penurunan akibat kemunculan Covid-19 pada awal tahun 2020 yang memberikan dampak langsung bagi perputaran ekonomi khususnya bagi UMKM. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa virus yang muncul pertama kali di kota Wuhan China pada bulan Desember 2019 ini ditetapkan sebagai pandemi. Sektor yang paling terpuruk karena adanya Covid-19 adalah UMKM,

---

<sup>3</sup>Andika Weny Damayanti. 2021. "Kondisi Perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19". <https://bem.fmipa.unej.ac.id/kastrad-bekasi2-kondisi-perekonomian-indonesia-di-tengah-pandemi-covid-19/>, di akses pada 23 Februari 2022 pukul 18.27

<sup>4</sup>UP, Edward Nainggolan. 2020. "Strategi Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)", <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13287/strategikebijakanpemulihan-ekonomi-nasional.html>, diakses pada 19 Desember 2021 pukul 20.41 WITA.

menyatakan bahwa terdapat sekitar 96% UMKM yang mengalami dampak negatif pada bisnisnya dan 75% diantaranya mengalami penurunan terhadap penjualan produknya. Permasalahan utama yang dihadapi UMKM ialah tidak lain karena turunnya permintaan dari masyarakat atau konsumen secara signifikan.<sup>5</sup>

Pandemi Covid-19 telah membuktikan bahwa UMKM berperan penting terhadap perekonomian Indonesia. Sektor UMKM dinilai paling tinggi tingkat rentannya terhadap pandemi ini karena pada umumnya UMKM berpenghasilan dari perputaran dagangan yang dilakukan setiap hari. Ketika UMKM tidak mampu lagi menopang krisis ekonomi akibat pandemi ini, perekonomian Indonesia turun drastis selain akibat dari industri, pariwisata dan manufaktur.

Dalam hal ini daerah yang terdampak pula dari covid-19 ialah Kota Palopo. Dimana Kota Palopo adalah sebuah kota di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota Palopo sebelumnya berstatus kota administratif sejak 1986 dan merupakan bagian dari Kabupaten Luwu yang kemudian berubah menjadi Kota pada tahun 2002 sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2002 tanggal 10 April 2002.<sup>6</sup>

Sejak beberapa waktu sebelum ada virus Covid-19, perekonomian di kota Palopo semakin menggeliat. Sejumlah sektor usaha tumbuh secara signifikan. Kota Palopo telah memperlihatkan akselerasi ekonomi yang kuat, baik untuk UMKM kesehatan dan pendidikan. Ada beberapa sektor yang menyebabkan laju pertumbuhan ekonomi di kota Palopo ini dapat menjanjikan prospek yang

---

<sup>5</sup>Nuzul Siti Laila Nalini. 2021. "Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah" dalam Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol. 4 Nomor 1. Ponorogo: IAIN Ponorogo.

<sup>6</sup>Dinas Kominfo Sulawesi Selatan. 2018. "Sejarah Kota Palopo", [https://sulselprov.go.id/pages/des\\_kab/23](https://sulselprov.go.id/pages/des_kab/23), diakses Pada 22 Januari 2022 Pukul 13:14.

cerah, yakni sektor pendidikan, kesehatan dan UMKM seperti kuliner dan lain-lain. Sebab sebelum adanya pandemi yang terjadi usaha UMKM di Kota Palopo terus tumbuh secara pesat dan signifikan.

Menurut Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo secara ekonomi sebanyak 7.965 usaha mikro kecil yang eksis di kota palopo sepanjang tahun 2020. Secara nasional jumlah UMKM yang tercatat 4.776 unit usaha atau sekitar 50% dari total usaha yang ada di Kota Palopo. Selain menjadi penggerak ekonomi nasional, UMKM juga efektif menyerap tenaga kerja dengan serapan mencapai 97,22% sehingga mengurangi jumlah angka pengangguran.<sup>7</sup>

**Tabel 1.1** Jumlah UMKM di Kota Palopo di Tahun 2020

<b>Kecamatan</b>	<b>Mikro</b>	<b>Kecil</b>	<b>Menengah</b>	<b>Jumlah</b>
Bara	1547	93	6	1646
Mungkajang	211	15	1	227
Sendana	241	7	-	248
Telluwana	603	23	-	626
Wara	2075	1277	37	3389
Wara Barat	506	50	1	557
Wara Selatan	672	57	2	731
Wara Timur	2054	220	5	2279
Wara Utara	1112	197	10	1319
Palopo	9021	1939	62	11022

<sup>7</sup>Kesra. 2020. “Geliat UMKM Palopo Hadapi New Normal”, <https://palopolota.go.id/post/geliat-umkm-palopo-hadapi-new-normal>, diakses pada 15 Desember 2021 Pukul 23.06 WITA

Namun semenjak badai pandemi Covid-19 ini terjadi memang menjadi pukulan berat terhadap perekonomian, bahkan berdampak ke segala sektor. Hal tersebut terlihat pada awal-awal tahun 2020 covid-19 ini menyebar hingga sampai di Kota Palopo yang melesukan para pelaku usaha yang ada, bahkan beberapa usaha yang sampai gulung tikar akibatnya. Namun tidak menghalangi UMKM untuk terus bertahan dalam menghadapi berbagai krisis. Hal tersebut dapat dilihat memasuki tahun ke 2021 hingga saat ini dari maraknya kembali berbagai usaha-usaha kecil dibidang kuliner yang sangat diminati oleh kalangan masyarakat dari berbagai usia yang banyak ditemui di pinggir jalan.

Dinas Koperasi dan UMKM Sulawesi Selatan mencatat ada ribuan usaha di provinsi ini terdampak covid-19 yang berimbas pada penurunan ekonomi para pekerjanya. Berdasarkan data Diskop dan UKM Sulawesi Selatan ada 1.681 UKM di Sulawesi Selatan terdampak pandemi Covid-19 dari jumlah itu, Kota Palopo dengan jumlah UKM terdampak paling tinggi yakni 876 UKM dengan 977 pekerja, disusul Luwu Utara 381 UKM dengan 247 pekerja kemudian di tiga besar lainnya Bulukumba 114 UKM dengan 114 pekerja.<sup>8</sup>

Strategi Pemulihan Ekonomi terhadap pelaku UMKM yang terdampak Covid-19 yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Palopo yaitu adanya Bantuan Produktif bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM) untuk tahun 2021<sup>9</sup> bantuan produktif tersebut diberikan dalam bentuk uang sejumlah 1,2 juta secara sekaligus untuk

---

<sup>8</sup>Putra Bali.2020. “Ribuan Terdampak Covid-19, Diskop dan UKM Sulsel Latih UKM untuk Siap “Lari” Pascapandemi”, <https://www.bisnissulawesi.com/ribuan-terdampak-covid-19-diskop-dan-ukm-sulsel-latih-ukm-untuk-siap-lari-pascapandemi/> , diakses pada 27 Januari 2022 pukul 16.14

<sup>9</sup>Kesra. 2021. “BPUM Bentuk Perhatian Pemerintah Menyikapi Pandemi Covid-19”, <https://palopokota.go.id/post/bpum-bentuk-perhatian-pemerintah-menyikapi-pandemi-covid-19> , diakses pada 27 Januari 2022 pukul 16.18

pelaku usaha mikro yang memenuhi kriteria tertentu. Dana BPUM disalurkan langsung ke rekening penerima. Tujuan dari bantuan produktif ini untuk memulihkan perekonomian masyarakat yang menurun karena dampak covid-19. Serta, program ini harus benar-benar berjalan dengan baik dan data juga harus benar-benar valid serta tepat sasaran agar program pemerintah bisa tercapai.

Kemudian, Dinas Koperasi dan UKM memberikan dukungan Fasilitas Pemasaran Produk Usaha ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) dengan tujuan meningkatkan penjualan dan memperkenalkan produk mereka kepada masyarakat umum.

Strategi selanjutnya yaitu Bantuan Program Pendidikan dan Pelatihan (diklat) Kewirausahaan dari Pemerintah Kota (Pemkot) Palopo yang disalurkan melalui Dinas Koperasi dan UKM. Bantuan Program Diklat Kewirausahaan tersebut disalurkan ke tujuh kelompok wirausaha pemula di Palopo.<sup>10</sup>

Pemerintah Kota Palopo tetap akan berusaha keras agar masyarakatnya *zero* kasus corona dan menjadi bagian dalam program pemulihan ekonomi nasional atau PEN. Program ini bertujuan melindungi, mempertahankan dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas maka dengan hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***Strategi Pemulihan Ekonomi Melalui Penguatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terdampak Covid-19 Di Kota Palopo.***

---

<sup>10</sup>Tim IT DISKOP SULSEL. 2018. "Kelompok Wirausaha pemula di Kota Palopo, mendapat bantuan program pendidikan dan pelatihan (diklat) kewirausahaan dari Pemerintah Kota" diakses pada 20 Maret 2022 pukul 19.16

## **B. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut telah terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi mengenai Strategi Pemulihan Ekonomi.
2. Informasi yang disajikan yaitu Hasil dari Strategi yang di lakukan Pemerintah Kota Palopo terhadap pelaku UMKM yang terdampak Covid-19.
3. Informan yang akan diteliti yaitu beberapa pelaku UMKM dan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palopo Dimasa Pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana Strategi Pemulihan Ekonomi Sehingga Dapat Menguatkan UMKM yang Terdampak Covid-19 di Kota Palopo ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palopo Dimasa Pandemi Covid-19 .

2. Untuk Mengetahui Strategi Pemulihan Ekonomi Sehingga Dapat Menguatkan UMKM yang Terdampak Covid-19 di Kota Palopo.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai kontribusi dan sumbangsi pemikiran terkhusus kepada masyarakat dan pemerintah dalam hal memulihkan kembali perekonomian di bidang UMKM yang terdampak Covid-19.

##### 2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi masyarakat, hasil dari penelitian ini diharapkan kedepannya masyarakat bisa memaksimalkan arahan ataupun bimbingan dari pemerintah.
- b. Bagi pemerintah, hasil dari penelitian ini diharapkan agar pemerintah dapat menjadi fasilitator dan mediator yang berkualitas untuk memulihkan kembali perekonomian masyarakat yang terdampak Covid-19.
- c. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan agar peneliti memiliki wawasan terkait apa yang diteliti sehingga mampu memberikan kontribusi yang nyata kepada masyarakat ataupun wilayah setempat.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian terdahulu bertujuan agar mendapatkan bahan acuan serta dapat sebagai bahan perbandingan dan juga selain itu untuk menghindari adanya kesamaan dengan penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Edy Sutrisno dengan judul penelitian “Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM dan Pariwisata”, berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan bahwa strategi pemulihan ekonomi pada sektor UMKM dapat dilakukan dengan cara adanya kebijakan Negara dalam pemulihan ekonomi, pemberian bantuan sosial, relaksasi dan restrukturisasi kredit bagi UMKM, perluasan pembiayaan modal kerja UMKM, penyediaan penyangga produk dan penerapan protocol kesehatan di dunia usaha.<sup>11</sup>

Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Edy Sutrisno dengan penelitian ini adalah terletak pada yang akan diteliti dimana peneliti yang pertama fokus dalam hal sebab dan akibat yang ditimbulkan pasca pandemi melihat dari sisi keadaan ekonomi, Sedangkan peneliti yang sekarang lebih fokus terhadap strategi konkret yang dapat memberikan dampak yang nyata bagi pelaku UMKM. Adapun Persamaan antara penelitian yang terdahulu dengan

---

<sup>11</sup>Edi Sutrisno. 2020. “Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM dan Pariwisata” dalam *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia* Vol, 9 Nomor 1. Malang: Kantor Kementrian Agama Kabupaten Malang.

penelitian selanjutnya adalah para peneliti ingin mengkaji strategi seperti apa yang perlu dilakukan dalam hal memulihkan kembali perekonomian dan menguatkan kembali para pelaku UMKM yang terdampak Covid-19.

2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Ali Nasrum dengan judul penelitian “Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 di Kabupaten Kapuas Hulu”, berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dengan cara wawancara dan pengamatan di beberapa kecamatan, kelurahan dan desa, menunjukkan bahwa sebagian besar usaha rakyat tidak mengalami penurunan yang berarti. Usaha rakyat tidak mengalami penurunan, seperti usaha pertanian (padi dan hortikultura), perikanan (tangkap dan tambak), budi daya arwana, tambang emas rakyat, usaha kratom, pedagang eceran, toko bahan bangunan, usaha jasa bengkel, dan sarang burung walet. Usaha rakyat yang mengalami penurunan, seperti jasa konstruksi, transportasi, perhotelan dan pariwisata, media massa berupa Koran daerah Kalimantan Barat, tidak banyak mengungkapkan permasalahan, khususnya penurunan ekonomi di Kapuas Hulu.<sup>12</sup>

Kebijakan pemerintah yang langsung berhubungan dengan dampak covid-19 adalah adanya bantuan dari pemerintah pusat kepada UMKM di Kapuas Hulu. Ada 133 UMKM yang menerima bantuan masing-masing sebesar 2,4 juta rupiah. Di Kapuas Hulu ada 1.023 UMKM (Timotiusius, antara 31 Agustus 2020). Disamping adanya bantuan dari pemerintah pusat, ada juga bantuan dari pemerintah daerah provinsi Kalimantan Barat dan Kabupaten Kapuas

---

<sup>12</sup>Ali M. Nasrum. 2020. “Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Pasca Covid-19 di Kabupaten Hulu” dalam Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2020, ISBN:978-60253460-5-7. Hulu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Indonesia.

Hulu Perbedaan antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian selanjutnya adalah objek penelitian yang dilakukan berbeda dimana peneliti pertama melakukan penelitian di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Dimana peneliti pertama berfokus terhadap menggambarkan fenomena yang terjadi berdasarkan informasi dari objek penelitiannya itu sendiri. Sedangkan penelitian selanjutnya fokus objek penelitiannya berada di Kota Palopo, Sulawesi Selatan dan peneliti lebih mengarah pada permasalahan yang tengah dihadapi para pelaku usaha UMKM.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian selanjutnya adalah melakukan upaya pemulihan ekonomi terhadap usaha rakyat yang terdampak covid-19.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nungky Wanodyatama Islami dengan judul “Strategi Pemulihan Ekonomi Dalam Penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang Terdampak Covid-19 Di Kabupaten Malang”, dimana hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif bagi UMKM di Kabupaten Malang. Pada masa pandemi ini UMKM mengalami lesu dalam bidang penjualan, penurunan modal dan terhambatnya distribusi. Pemerintah Daerah Kabupaten Malang berupaya memulihkan perekonomian dan menyelamatkan agar UMKM tidak mengalami keterpurukan sebagai dampak pandemi Covid-19<sup>13</sup>. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan stimulus fiskal dan moneter dalam rangka membantu UMKM. Dukungan tambahan seperti ini menjadikan UMKM

---

<sup>13</sup>Wanodyatama, Nungky Islami.2021.”Strategi Pemulihan Ekonomi Dalam Penguatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang Terdampak Covid-19 Di Kabupaten Malang” dalam *Prosiding Seminar Nasional KBK Vol 1, Nomor 2 (2021)*. Malang: Kabupaten Malang.

sebagai prioritas dalam program perlindungan nasional dan PEN (Pemulihan Ekonomi Nasional), percepatan akses UMKM terhadap dana tunai dan keuangan jangka pendek serta dukungan pemerintah untuk pengembangan saluran dan penyelarasan program antar instansi diperlukan guna mendukung ketahanan dan reaktivitas UMKM. Selain itu, Pemerintah Kabupaten Malang melalui perangkat daerah melakukan beberapa langkah strategis untuk mengembangkan UMKM yang terdampak pandemi Covid-19. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian selanjutnya adalah dari segi objek penelitian terdahulu melakukan penelitian di Kabupaten Malang kemudian peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif dan desain analisis deskriptif yang mana populasi penelitian adalah UMKM di Kabupaten Malang. Sedangkan penelitian selanjutnya objek penelitiannya berada di Kota Palopo dengan populasi penelitian adalah usaha rakyat serta pemerintah terkait dalam hal membantu menguatkan kembali UMKM yang terdampak Covid-19. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian selanjutnya adalah para peneliti berfokus pada strategi yang diharapkan dalam memulihkan kembali UMKM yang telah terdampak Covid-19.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Pertumbuhan Ekonomi**

Selama dua dasawarsa terakhir ini, perhatian utama dalam dunia ekonomi tertuju pada cara-cara mempercepat tingkat pertumbuhan pendapatan nasional. Para ekonomi dan politisi dari semua Negara, baik itu kaya ataupun miskin yang menganut sistem kapitalis, sosialis maupun campuran semuanya sangat

mendambakan dan memomorsatukan pertumbuhan ekonomi (*economic growth*).<sup>14</sup> Pada setiap akhir tahun, masing-masing Negara selalu mengumpulkan data-data statistiknya yang berkenaan dengan tingkat pertumbuhan GNP relatifnya dan dengan penuh harap mereka menantikan munculnya angka-angka pertumbuhan yang membesarkan hati. “Pengejaran Pertumbuhan” merupakan tema sentral dalam kehidupan ekonomi semua Negara di dunia dewasa ini. Pemerintah dapat segera jatuh atau bangun berdasarkan tinggi-rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapainya dalam catatan statistik nasional. Seperti telah diketahui, berhasil-tidaknya program-program pembangunan di dunia ketiga dinilai berdasarkan tinggi-rendahnya tingkat pertumbuhan output dan pendapatan nasional. Bahkan, baik buruknya kualitas kebijakan pemerintah di bidang ekonomi secara keseluruhan diukur berdasarkan kecepatan pertumbuhan output nasional yang dibuahnya.

Mengingat konsep pertumbuhan ekonomi sebagai tolak ukur penilaian pertumbuhan ekonomi nasional seperti ini sudah terlanjur diyakini serta diterapkan secara luas, maka kita tidak boleh ketinggalan dan mau tidak mau juga harus berusaha mempelajari hakikat dan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi tersebut. Sehubungan dengan hal itu, sejak dari mempelajari sejumlah konsep dasar yang berkaitan erat dengan teori-teori pertumbuhan ekonomi, dengan menggunakan kerangka pemikiran kemungkinan produksi (*production possibility framework*) sebagai dasar guna memahami tingkatan, komposisi dan pertumbuhan output nasional. Setelah kita mempelajari lebih mendalam catatan sejarah

---

<sup>14</sup> Torado P. Michael. 2017. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 109

pertumbuhan ekonomi yang dialami oleh sejumlah negara yang kini merupakan Negara-negara yang bersifat ekonomis, structural, dan kelembagaan (institusional) yang menjadi ciri-ciri utama dari semua perekonomian yang tengah mengalami perkembangan pesat

Adapun tiga faktor atau komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi dari setiap bangsa yaitu :

a. Akumulasi Modal

Akumulasi modal (*capital accumulation*) terjadi apabila sebagian dari pendapatan ditabung dan diinvestasikan kembali dengan tujuan memperbesar output dan pendapatan di kemudian hari. Pengadaan pabrik baru, mesing-mesin peralatan dan bahan baku meningkatkan stok modal secara fisik suatu Negara (yakni nilai rill “neto” atas seluruh barang modal produktif secara fisik) dan hal itu jelas memungkinkan akan terjadinya peningkatan output dimasa-masa mendatang<sup>15</sup>.

Investasi produktif yang bersifat langsung tersebut harus dilengkapi dengan berbagai investasi penunjang yang disebut investasi “infrastruktur” ekonomi dan sosial. Contohnya adalah pembangunan jalan-jalan raya, penyediaan listrik, persediaan air dan perbaikan sanitasi, pembangunan fasilitas komunikasi dan sebagainya, yang kesemuanya itu mutlak dibutuhkan dalam rangka menunjang dan mengintegrasikan segenap aktivitas ekonomi produktif. Sebagai contoh, investasi yang dilakukan oleh seorang petani sayuran berupa pembelian sebuah traktor baru pasti dapat meningkatkan produksi sayurannya. Tetapi tanpa

---

<sup>15</sup> Torado P. Michael. 2017. Pembangunan Ekonomi. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 111

fasilitas transportasi (jalan atau kendaraan) yang memadai guna mengangkut tambahan produksi tersebut ke pasaran, maka investasi tersebut tidak akan menambah produksi pangan nasional.

Disamping investasi yang bersifat seperti itu, banyak cara yang bersifat tidak langsung untuk menginvestasikan dana dalam berbagai jenis sumber daya. Pembangunan sistem irigasi akan dapat memperbaiki kualitas tanah pertanian serta meningkatkan produktivitas lahan per hektar. Jika 100 hektar tanah tanpa irigasi, maka itu berarti pembangunan sistem irigasi tersebut telah sama melipatgandakan kuantitas tanah tanpa irigasi. Penggunaan pupuk buatan dan pestisida juga akan meningkatkan produktivitas tanah pertanian. Semua bentuk investasi tersebut di atas merupakan sarana untuk meningkatkan produktivitas sumber daya tanah. Dampak positif peningkatan seluruh stok tanah yang produktif untuk berbagai keperluan identik dengan pembukaan lahan-lahan pertanian baru.

Investasi dalam pembinaan sumber daya manusia juga dapat meningkatkan kualitasnya, sehingga pada akhirnya akan membawa dampak positif yang sama terhadap angka produksi, bahkan akan lebih besar lagi mengingat terus bertambahnya jumlah manusia. Pendidikan formal, program pendidikan dan pelatihan dalam kerja atau magang, kursus-kursus, dan aneka pendidikan informal lainnya perlu lebih diefektifkan untuk mencetak tenaga-tenaga terdidik dan sumber daya manusia yang terampil melalui investasi langsung dalam pembangunan serta pengadaan gedung-gedung, peralatan dan bahan baku.

Pendidikan guru yang bermutu dan relevan , sama halnya dengan penyediaan buku-buku ekonomi yang baik, pasti akan dapat meningkatkan kualitas kepemimpinan dan produktivitas tenaga kerja. Logika konsep investasi dalam pembinaan sumber daya manusia ini jelas analog dengan peningkatan produktivitas sumber daya tanah, melalui investasi strategis.

Segenap kegiatan yang dijelaskan diatas merupakan bentuk-bentuk investasi yang menjurus ke akumulasi modal. Akumulasi modal akan menambah sumber daya baru. Hal yang perlu dipahami bahwa untuk mencapai maksud investasi tersebut selalu dituntut adanya pertukaran antara konsumen sekarang dan konsumen mendatang. Artinya, pihak-pihak pelaku investasi harus bersedia mengorbankan konsumsi yang lebih baik di kemudian hari.

#### b. Pertumbuhan penduduk dan angkatan kerja

Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja, secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi<sup>16</sup>. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan memperluas pasar domestik. Meskipun demikian, kita masih mempertanyakan apakah begitu cepatnya pertumbuhan penawaran angkatan kerja di Negara-negara berkembang (sehingga banyak yang diantara mereka yang mengalami kelebihan tenaga kerja) benar-benar akan memberikan dampak positif, atau justru negatif terhadap pembangunan ekonominya. Sebenarnya hal tersebut sepenuhnya tergantung pada kemampuan sistem perekonomian yang bersangkutan untuk menyerap dan secara produktif mempekerjakan tambahan tenaga tersebut. Adapun kemampuan itu

---

<sup>16</sup> Torado P. Michael. 2017. Pembangunan Ekonomi. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 112

sendiri dipengaruhi oleh tingkat dan jenis akumulasi modal dan tersedianya faktor-faktor penunjang, seperti kecakapan manajerial dan administrasi.

c. Kemajuan teknologi

Kemajuan teknologi (*technological progress*) yang bagi para ekonom merupakan sumber pertumbuhan yang paling penting. Dalam pengertiannya yang paling sederhana, kemajuan teknologi terjadi karena ditemukannya cara baru atau perbaikan cara lama dalam menangani pekerjaan-pekerjaan nasional. Kemajuan teknologi yang “netral” terjadi apabila teknologi tersebut memungkinkan kita mencapai tingkat produksi yang lebih tinggi dengan menggunakan jumlah dan kombinasi faktor input yang sama. Inovasi yang sederhana, seperti pengelompokan tenaga kerja (semacam spesialisasi) dapat mendorong peningkatan output dan kenaikan konsumsi masyarakat.

Ditinjau dari sudut analisis kemungkinan produksi, perubahan teknologi yang netral, yang dapat melipatgandakan semua input produktif. Sementara itu, kemajuan teknologi dapat berlangsung sedemikian rupa sehingga menghemat pemakaian modal atau tenaga kerja. Artinya, penggunaan teknologi tersebut memungkinkan kita memperoleh output yang tinggi dengan jumlah input tenaga kerja modal yang sama. Penggunaan komputer elektronik, mesin tekstil otomatis, bor listrik berkecepatan tinggi, traktor dan mesin pembajak tanah dan banyak lagi mesin serta peralatan modern lainnya, dapat diklasifikasikan sebagai kemajuan teknologi yang hemat tenaga kerja. Sebagian besar kemajuan teknologi pada abad 21 adalah teknologi yang hemat tenaga kerja, jumlah pekerjaan yang dibutuhkan dalam berbagai kegiatan produksi.

Sedangkan kemajuan teknologi hemat modal merupakan fenomena yang relatif langka. Hal ini dikarenakan hampir semua penelitian dalam dunia ilmu dan teknologi dilakukan di Negara maju dengan tujuan utama untuk menghemat pekerja dan bukan untuk menghemat modal<sup>17</sup>. Di Negara-negara yang berlimpah tenaga kerja tetapi langka modal, kemajuan teknologi hemat modal merupakan sesuatu yang sangat diperlukan. Kemajuan teknologi ini akan menghasilkan metode produksi padat karya yang lebih efisien (yakni yang memerlukan biaya lebih rendah). Pengembangan teknik produksi di Negara-negara berkembang yang murah, efisien dan padat karya (hemat modal) merupakan salah satu unsur terpenting dalam strategi pembangunan jangka panjang yang berorientasi pada perluasan penyediaan lapangan kerja.

Kota Palopo sendiri terdapat indikator pertumbuhan ekonomi yang mencakup beberapa hal sebagai berikut :

a). Kependudukan

Dalam mekanisme perencanaan pembangunan, penduduk dilihat sebagai salah satu faktor strategis karena disadari posisi mereka bukan hanya sebagai sasaran tetapi juga sebagai pelaku pembangunan. Atas dasar pemikiran ini pembangunan nasional dititikberatkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Penitikberatan pada kualitas SDM diperlukan karena penduduk yang besar hanya akan menjadi modal atau aset pembangunan jika “kualitasnya” cukup baik. Begitupun sebaliknya jumlah penduduk yang besar disadari hanya merupakan beban pembangunan jika

---

<sup>17</sup> Torado P. Michael. 2017. Pembangunan Ekonomi. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 114

berkualitas rendah, apalagi jika distribusinya secara geografis tidak merata dan komposisinya secara sosial dan budaya sangat beragam.

Jumlah penduduk Kota Palopo berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2020 tercatat sebesar 184.681 jiwa. Besaran ini mengalami penambahan sekitar 37.004 jiwa bila dibandingkan dengan hasil Sensus Penduduk tahun 2010. Selama periode sepuluh tahun terakhir rata-rata pertumbuhan penduduk Kota Palopo sebesar 2,17 persen per tahun. Pertumbuhan penduduk ini terjadi pada semua kecamatan di wilayah Kota Palopo.<sup>18</sup>

Laju pertumbuhan penduduk terbesar selama periode 2010-2020 terjadi di Kecamatan Wara Selatan yang mencapai rata-rata 6,11 persen per tahun. Sedangkan pertumbuhan penduduk di daerah pusat kota seperti kecamatan Wara Utara dan Kecamatan Wara hanya tumbuh sebesar 0,80 persen dan 0,16 persen per tahun. Pertambahan penduduk di Kecamatan Wara Selatan yang cenderung tinggi disinyalir karena adanya migrasi penduduk dari pusat kota ke subpusat kota dengan tujuan untuk tinggal menetap sehingga terjadi peningkatan jumlah penduduk di wilayah ini.

Penduduk Kota Palopo pada tahun 2021 sebesar 184.681 jiwa tersebar di 9 kecamatan. Meskipun demikian, sebaran penduduk Kota Palopo belum cukup merata. Jumlah penduduk terbesar berada di kecamatan Wara Timur sebesar 38.344 jiwa atau sebesar 20,76 persen penduduk Kota Palopo berada di wilayah ini. Selanjutnya, Kecamatan Wara dan Kecamatan Bara masing-masing sebesar 17,08 persen (31.539 jiwa) dan 16,60 persen (30.660 jiwa). Berbeda dengan tiga

---

<sup>18</sup> Badan Pusat Statistik Kota Palopo. 2021. Indeks Kesejahteraan Rakyat Kota Palopo Tahun 2021. Palopo : Badan Pusat Statistik Kota Palopo.

wilayah kecamatan yang mempunyai penduduk terbanyak, Kecamatan Sendana dan Kecamatan Mungkajang memiliki penduduk paling sedikit. Jumlah penduduk di Kecamatan Sendana hanya sebesar 7,381 jiwa atau hanya sekitar 4 persen dari total penduduk Kota Palopo. Sementara Kecamatan Mungkajang berpenduduk 10.062 jiwa atau sebesar 5,45 persen.

Pertambahan jumlah penduduk ini tidak serta merta diikuti dengan pertambahan wilayah tempat tinggal. Akibatnya, terjadi peningkatan jumlah kepadatan penduduk secara signifikan di hampir seluruh wilayah Kota Palopo. Berdasarkan data Sensus Penduduk Kota Palopo tahun 2010, kepadatan jumlah penduduk rata-rata sekitar 597 jiwa per km<sup>2</sup>. Sementara hasil Sensus Penduduk tahun 2021 menunjukkan peningkatan rata-rata jumlah penduduk yang menempati setiap satu kilometer persegi. Kepadatan penduduk Kota Palopo pada tahun 2021 rata-rata mencapai 746 jiwa per km<sup>2</sup>.

Hasil Sensus Penduduk tahun 2021 menunjukkan wilayah yang mempunyai penduduk terpadat terjadi di Kecamatan Wara Timur dengan kepadatan penduduk rata-rata sebesar 3.174 jiwa per km<sup>2</sup>. Selanjutnya Kecamatan Wara juga merupakan wilayah kedua yang kepadatan penduduknya tertinggi di Kota Palopo pada tahun 2021. Jumlah penduduk yang mendiami Kecamatan Wara rata-rata sekitar 2.745 jiwa per km<sup>2</sup>.<sup>19</sup>

Tidak dapat dipungkiri bahwa kepadatan penduduk daerah pusat kota membuat penduduk beralih ke daerah pinggiran kota. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 kepadatan penduduk di Kecamatan Wara Selatan rata-rata sebesar

---

<sup>19</sup> Badan Pusat Statistik Kota Palopo. 2021. Indeks Kesejahteraan Rakyat Kota Palopo Tahun 2021. Palopo : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

950 jiwa per km<sup>2</sup> . Namun seiring berjalannya waktu, pada tahun 2021 rata-rata jumlah penduduk yang bermukim di Kecamatan Wara Selatan mengalami peningkatan mencapai 1.752 jiwa per km<sup>2</sup> .

b). Pendidikan

Tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia antara lain ditandai dengan adanya unsur kreativitas dan produktivitas yang direalisasikan dengan hasil kerja atau kinerja yang berkualitas secara perorangan atau kelompok. Beberapa cara untuk menampilkan hasil kerja produktif diantaranya dengan mengasah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang umumnya dapat diperoleh melalui pendidikan formal.

Titik berat pendidikan formal adalah peningkatan mutu pendidikan dengan berbagai cara seperti perluasan dan pemerataan pelayanan pendidikan dasar dan menengah, baik umum maupun kejuruan serta perluasan layanan pendidikan tinggi. Demikian pula tidak kalah pentingnya peningkatan ketersediaan informasi pendidikan, pengembangan budaya baca, serta peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan untuk semua anak, baik laki-laki maupun perempuan. Program pendidikan mempunyai andil yang sangat besar terhadap kemajuan bangsa, ekonomi dan sosial. Sehingga keberhasilan pembangunan dibidang pendidikan merupakan salah satu parameter untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat.

Rasio murid sekolah pada setiap jenjang pendidikan diperoleh dengan membandingkan jumlah murid dengan jumlah sekolah. Rasio murid sekolah menggambarkan rata-rata banyaknya murid pada setiap sekolah dalam setiap

jenjang pendidikan. Rasio ini diperlukan untuk mengetahui kepadatan murid pada setiap sekolah yang salah satu kegunaannya adalah untuk melihat layak tidaknya menambah gedung sekolah di suatu wilayah.

Rasio Murid Sekolah untuk jenjang pendidikan SD di Kota Palopo tahun ajaran 2020/2021 sebesar 230,68 yang berarti setiap 1 sekolah pada jenjang SD terdapat sebanyak 230 hingga 231 murid. Sedangkan Rasio Murid Sekolah untuk jenjang pendidikan SLTP di Kota Palopo tahun ajaran 2020/2021 sebesar 315,30 yang berarti setiap 1 sekolah pada jenjang SLTP terdapat sebanyak 315 hingga 316 murid. Rasio Murid Sekolah untuk jenjang pendidikan SLTA di Kota Palopo tahun ajaran 2020/2021 sebesar 361,53 yang berarti setiap 1 sekolah pada jenjang SLTA terdapat sebanyak 361 hingga 362 murid.<sup>20</sup>

**Tabel 2.1** Banyaknya Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru di Kota Palopo  
Tahun Ajaran 2020/2021

Jenjang Pendidikan	Jumlah Murid	Jumlah Guru	Rasio Murid-Guru
SD/MI	18.454	1.212	15,23%
SLTP/MTS	10.405	770	13,51%
SLTA/MA	11.569	949	12,19%

Gambaran Rasio Murid Guru seperti di atas merupakan salah satu indikator yang menyatakan keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan di Kota Palopo, dengan meningkatnya rasio murid guru maka menunjukkan bahwa

<sup>20</sup> Badan Pusat Statistik Kota Palopo. 2021. Indeks Kesejahteraan Rakyat Kota Palopo Tahun 2021. Palopo : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

upaya penambahan/pengadaan guru masih lebih kecil dibandingkan dengan peningkatan jumlah siswa setiap tahun.

c). Kesehatan

Salah satu aspek penting kesejahteraan adalah kualitas fisik penduduk yang dapat dilihat dari derajat kesehatan penduduk. Perhatian pemerintah terhadap kesehatan semakin ditingkatkan terutama pada ibu hamil dan balita. Perhatian tersebut diwujudkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Upaya lain yang dilakukan adalah pengadaan dan pemanfaatan fasilitas Kesehatan, pengadaan/peningkatan sarana dan prasarana dalam bidang medis termasuk ketersediaan obat yang dapat dijangkau oleh masyarakat, penambahan dan peningkatan kualitas petugas, dan pemberian penyuluhan tentang pentingnya hidup sehat.

Pelayanan kesehatan diharapkan semakin baik dengan adanya fasilitas kesehatan yang semakin dekat dengan masyarakat, sehingga dapat secara langsung maupun tidak langsung menimbulkan terjadinya perubahan pola pikir tentang pola hidup sehat. Untuk itu, keberadaan pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) dan adanya bidan di desa akan mempengaruhi masyarakat sekitarnya untuk hidup sehat. Selain itu, semua lapisan masyarakat mempunyai akses yang sama terhadap pelayanan kesehatan yang relatif mudah, murah dan merata.

Salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat dapat ditunjukkan oleh Angka Harapan Hidup (AHH), yang kegunaannya dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka

Harapan Hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan.

Angka Harapan Hidup di Kota Palopo pada tahun 2018 sekitar 70,49% dan meningkat menjadi 70,88% pada tahun 2020. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa bayi yang lahir di tahun 2021 akan dapat hidup hingga 70 atau 71 tahun. Bila dibandingkan dengan AHH Sulawesi Selatan, AHH Kota Palopo sedikit lebih baik. Indikasi ini menunjukkan adanya peningkatan kehidupan dan kesejahteraan Kota Palopo selama tiga tahun terakhir.

Pada umumnya keluhan kesehatan yang mengindikasikan adanya suatu penyakit yang biasa dialami oleh penduduk adalah panas, batuk, pilek, asma/napas sesak, diare, sakit kepala berulang, sakit gigi, campak, dll. Semakin banyak penduduk yang mengalami gangguan kesehatan berarti semakin rendah derajat kesehatan di wilayah tersebut dan menunjukkan angka kesakitan yang tinggi di wilayah tersebut (penduduknya banyak yang mengalami sakit).

Berdasarkan hasil Susenas 2021, sebanyak 29,69% penduduk mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir. Pada tahun 2021 persentase perempuan yang mempunyai keluhan kesehatan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Perempuan yang mempunyai keluhan kesehatan sebesar 32,94% dan meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan laki-laki yang mempunyai keluhan kesehatan hanya sekitar 26,26%

persentase perempuan yang mempunyai keluhan kesehatan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki.<sup>21</sup>

Jika keluhan kesehatan yang dialami oleh masyarakat dirasakan mengganggu aktivitas sehari-hari, maka mereka cenderung untuk mengobati penyakitnya baik berobat jalan maupun berobat inap. Hasil Susenas 2020 menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk 60,89% cenderung memilih puskesmas sebagai tempat rawat jalan. Ketersediaan, kemudahan akses dan biaya biasanya menjadi pendorong minat masyarakat untuk berobat di puskesmas/pustu. Selain puskesmas, pilihan kedua masyarakat dalam pengobatan yaitu praktek dokter atau bidan.

#### d). Pengeluaran Konsumsi dan Non Konsumsi

Secara umum, pengeluaran konsumsi Kota Palopo pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.353.318 per kapita per bulan bisa dibandingkan dengan pengeluaran konsumsi Sulawesi Selatan, konsumsi perkapita Kota Palopo sedikit lebih tinggi. Pada tahun 2021 pengeluaran konsumsi Kota Palopo digunakan sebesar 55,33% untuk konsumsi makanan dan 44,65% untuk konsumsi non makanan. Dibandingkan dengan pola konsumsi tahun sebelumnya, terjadi pergeseran pola konsumsi penduduk Kota Palopo dari konsumsi makanan ke konsumsi non makanan berupa perumahan dan fasilitas rumah tangga, aneka barang dan

---

<sup>21</sup> Badan Pusat Statistik Kota Palopo. 2021. Indeks Kesejahteraan Rakyat Kota Palopo Tahun 2021. Palopo : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

jasa, pakaian, alas kaki, tutup kepala, barang yang tahan lama, pajak, pungutan, asuransi, keperluan pesta dan upacara.<sup>22</sup>

Secara ekonomi, pendapatan masyarakat akan berpengaruh terhadap konsumsinya. Semakin tinggi pendapatan masyarakat maka mereka akan cenderung meningkatkan konsumsinya. Peningkatan pendapatan masyarakat akan mempengaruhi pola konsumsinya. Biasanya, penduduk yang tingkat kesejahteraannya lebih baik akan menggeser pola konsumsinya dari konsumsi makanan ke konsumsi non makanan.

#### e). Kemiskinan

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun. Salah satu aspek penting untuk mendukung Strategi Penanggulangan Kemiskinan adalah tersedianya data kemiskinan yang akurat. Pengukuran kemiskinan yang akurat dapat menjadi instrument tangguh bagi pengambil kebijakan dengan memfokuskan perhatian pada kondisi hidup masyarakat miskin. Selama periode 2018-2021 terjadi penurunan persentase penduduk miskin di Kota Palopo. Pada tahun 2018 persentase penduduk miskin sebesar 8,78% berhasil ditekan hingga 7,82% pada tahun 2019. Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 melanda seluruh dunia tak terkecuali Kota Palopo.

Berbagai macam pembatasan kegiatan masyarakat dilakukan pemerintah guna menekan laju penyebaran virus tersebut. Akhirnya banyak kegiatan usaha yang harus menyesuaikan jam operasional dan bahkan harus terhenti karena tidak

---

<sup>22</sup> Badan Pusat Statistik Kota Palopo. 2021. Indeks Kesejahteraan Rakyat Kota Palopo Tahun 2021. Palopo : Badan Pusat Statistik Kota Palopo

mampu membiayai kegiatannya. Banyak perusahaan yang memberhentikan sementara karyawannya sehingga mereka melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK). Hal ini tentu saja berdampak terhadap pendapatan masyarakat yang akhirnya menyebabkan ketidakmampuan mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Selama tahun 2021, persentase penduduk miskin mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Di Kota Palopo jumlah penduduk miskin mengalami penambahan sekitar 340 jiwa pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Garis kemiskinan juga mengalami peningkatan dari Rp. 342.233 perkapita per bulan pada tahun 2019 menjadi Rp. 362.859 perkapita per bulan pada tahun 2020.<sup>23</sup>

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar jumlah dan persentase penduduk miskin saja. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan tingkat keparahan kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan merupakan rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Sementara indeks keparahan kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.

## 2. Pemulihan Ekonomi

Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional dalam rangka mendukung Kebijakan Keuangan Negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) atau

---

<sup>23</sup> Badan Pusat Statistik Kota Palopo. 2021. Indeks Kesejahteraan Rakyat Kota Palopo Tahun 2021. Palopo : Badan Pusat Statistik Kota Palopo.

menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional atau Stabilitas Sistem Keuangan serta Penyelamatan Ekonomi Nasional adalah Peraturan Pemerintah untuk melaksanakan Ketentuan Pasal 11 Ayat (7) Perppu 1 2020.<sup>24</sup>

Bunyi pasal 11 Ayat (7) Perpu 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional atau Stabilitas Sistem Keuangan adalah sebagai berikut :

### Pasal 11

- 1) Dalam rangka mendukung kebijakan keuangan Negara sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 ayat (4) dan guna melakukan penyelamatan ekonomi nasional, pemerintah menjalankan program pemulihan ekonomi nasional.
- 2) Program sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk melindungi, mempertahankan dan meningkatkan kemampuan ekonomi para pelaku usaha dari sektor riil dan sektor keuangan dalam menjalankan usahanya.
- 3) Program pemulihan ekonomi nasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dapat dilaksanakan melalui Penyertaan Modal Negara, penempatan dana atau investasi pemerintah, atau kegiatan penjamin dengan skema yang ditetapkan oleh pemerintah.
- 4) Penyertaan Modal Negara sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilakukan melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang ditunjuk.
- 5) Penempatan dana atau investasi pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dilakukan langsung oleh pemerintah atau melalui lembaga keuangan, manajer investasi, atau lembaga lain yang ditunjuk.
- 6) Skema penjaminan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dijalankan oleh langsung oleh pemerintah atau melalui satu atau beberapa badan usaha penjamin yang ditunjuk.
- 7) Pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Nazara Suahasil. 2021. Percepatan Pemulihan Ekonomi . Jakarta: Badan Kebijakan Fiskal-Kementrian Keuangan RI.

<sup>25</sup>Nazara Suahasil. 2021. Percepatan Pemulihan Ekonomi . Jakarta: Badan Kebijakan Fiskal-Kementrian Keuangan RI.

Peraturan Pemerintah 23 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional Dalam Rangka Mendukung Kebijakan Keuangan negara untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) atau menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional atau Stabilitas Keuangan negara serta Penyelamatan Ekonomi Nasional diundangkan di Jakarta oleh Menkumham Yasonna H. Laoly pada tanggal 11 Mei 2020 di Jakarta.

Para pengamat ekonomi dan Lembaga Internasional (IMF, Bank Dunia, OECD) memprediksi akan terjadi resesi ekonomi dunia pada tahun 2020. Resesi tersebut akan dialami lebih dalam oleh negara-negara maju. Indonesia diperkirakan akan mengalami resesi namun resesi ringan (mild recession) karena kontraksi ekonomi diperkirakan hanya kesitar -3%-0% dan tidak akan berlangsung lama, sekitar 2 triwulan.

Sinergi dalam pemulihan ekonomi nasional semakin optimis untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan pemulihan ekonomi nasional secara konsisten dan membangun kerjasama dari seluruh komponen bangsa. Pemerintah pusat mengambil kebijakan pemulihan ekonomi yang holistik. Pelaksanaan kebijakan tersebut harus didukung oleh pemerintah daerah.

Pemerintah daerah mempunyai peran strategis dalam mendorong percepatan dan efektivitas pemulihan ekonomi nasional. Pemda memahami struktur ekonomi daerah, demografi dan kondisi sosial ekonomi masyarakatnya. Disamping itu, kebijakan APBD dapat disinergikan untuk mendorong percepatan pemulihan ekonomi daerah.

Pemulihan ekonomi nasional diharapkan mulai terasa pada triwulan III. Meskipun tidak bertumbuh positif, diharapkan ekonomi nasional tidak berkontraksi sebesar triwulan II. Selanjutnya triwulan IV, diharapkan ekonomi nasional bertumbuh positif sehingga kontraksi tahun 2020 bisa ditekan sekecil mungkin. Sementara itu, pada tahun 2021 diharapkan ekonomi nasional akan mengalami *recovery* secara signifikan.

Untuk mencapai tujuan di atas, terdapat 3 kebijakan yang akan dilakukan yaitu peningkatan konsumsi dalam negeri, peningkatan aktivitas dunia usaha serta menjaga stabilitasi ekonomi dan ekspansi moneter. Kebijakan tersebut dilaksanakan secara bersamaan dengan sinergi antara pemegang kebijakan fiskal, pemegang kebijakan moneter dan institusi terkait.

Dengan adanya ekonomi Islam diharapkan menjadi salah satu solusi pemulihan ekonomi global. Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI) berharap dapat menawarkan ekonomi syariah sebagai solusi pemulihan ekonomi global. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar, dapat menunjukkan bahwa ekonomi Islam adalah sebuah solusi bagi pemulihan ekonomi global yang berkeadilan, yang dapat menyentuh semua lapisan masyarakat.

Fakta pun menunjukkan bahwa sektor ekonomi dan keuangan syariah global terus mengalami pertumbuhan positif. Pada tahun 2021 umat Islam mengeluarkan 2 triliun dollar AS untuk sektor makanan, farmasi, dan gaya hidup lain berprinsip syariah. Nilai tersebut mencerminkan pertumbuhan sebesar 8,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun pengeluaran muslim global diperkirakan tumbuh 9,1% pada tahun ini.

Sementara itu potensi pengembangan ekonomi dan keuangan syariah Indonesia juga sangat baik dimana total aset keuangan syariah Indonesia di luar saham syariah mencapai Rp. 2.050 triliun pada Desember 2021. Pemerintah juga menekankan bahwa seluruh negara, khususnya anggota G20, harus berkolaborasi dan bekerja sama untuk mewujudkan pemulihan ekonomi global. Negara harus saling bahu membahu, sehingga tidak ada negara yang tertinggal. Hal tersebut sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam bahwa harta tidak boleh hanya berputar di kalangan orang kaya saja atau pertumbuhan ekonomi hanya dinikmati negara besar saja. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al Hasyr (59) ayat 7 yang berbunyi :

مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَاللرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ  
السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۗ

Terjemahnya :

Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya. (Q.S. Al Hasyr (59): 7.).<sup>26</sup>

Program Pemulihan Ekonomi Nasional diatur melalui Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2020. Peranan program ini yang sangat krusial didalam situasi pandemi ini membuat Pemerintah sangat berhati-hati dan

<sup>26</sup> Al-Qur'an. Kementrian Agama RI. Surah Al Hasyr (59) ayat 7. 436

memegang prinsip-prinsip tata kelola yang baik, termasuk menjaga azas keadilan sosial dan penggunaan PEN untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Adapun indikator dari Pemulihan Ekonomi yaitu :

a). Kesehatan

Stimulus untuk penanganan kesehatan dialokasikan sebesar Rp. 87,55 triliun. Diperlukan langkah-langkah yang cepat dan efektif dengan memusatkan rantai penyebaran Covid-19 serta dalam hal perawatan untuk menyelamatkan nyawa masyarakat, termasuk tenaga kesehatan yang terinfeksi<sup>27</sup>. Untuk itu, berbagai kebijakan kesehatan untuk merespon pandemi harus diberi prioritas dukungan. Dalam stimulus kesehatan, terdapat berbagai alokasi krusial untuk penanganan wabah, seperti pengadaan alat tes, fasilitas kesehatan, fasilitas karantina, laboratorium, hingga pengadaan alat pelindung diri (APD) bagi tenaga kesehatan. Penting dan mendesaknya pengadaan berbagai alat dan fasilitas tersebut turut mendorong untuk diberikannya insentif pembebasan pajak bagi pengadaan alat-alat kesehatan terkait penanganan Covid-19.

b). Perlindungan Sosial

Adanya ancaman yang nyata terhadap kesejahteraan masyarakat yang ada pada gilirannya mengganggu konsumsi serta tingkat permintaan, perlindungan sosial menjadi prioritas utama dalam pemulihan ekonomi nasional. Pemerintah memperluas, dan mendorong perlindungan sosial yang tepat sasaran untuk membantu daya beli dan konsumsi masyarakat dari kelompok miskin dan rentan.

---

<sup>27</sup> Kementerian Keuangan. 2021. Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Jakarta Pusat: Pusat Sistem Informasi dan Teknologi Keuangan. <https://pen.kemenkeu.go.id/in/post/mengapa-program-pen> . diakses pada 16 Agustus 2022

Bantuan sosial diarahkan pada jutaan masyarakat yang bekerja diberbagai sektor berpenghasilan rendah seperti petani, pedagang, burh bangunan, pekerja pabrik, supir, nelayan, dan lainnya. Dukungan baik yang sifatnya intervensi langsung seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai (BLT), Dana Desa, Bansos Tunai dan sembako. Sehingga bantuan tidak langsung seperti diskon tarif listrik dan Kartu Pra Kerja disiapkan dengan total anggaran mencapai Rp. 203,9 triliun.<sup>28</sup>

### c). Insentif Usaha

Dari sisi *supply*, stimulus yang komprehensif dipersiapkan untuk memberi dukungan khusus pada dunia usaha, termasuk UMKM. Dengan adanya insentif usaha ini diharapkan membantu mencegah kebangkrutan, menghindari dilakukannya pemutusan hubungan kerja, dan mendorong agar aktivitas ekonomi dapat tetap berjalan. Banyaknya usaha bisnis maupun industry yang mengalami kesulitan membuat Pemerintah bergerak cepat guna mendorong para pelaku usaha untuk kembali menjalankan kegiatan bisnisnya. Insentif perpajakan dunia usaha merupakan salah satu kebijakan utama untuk mendorong sisi penawaran dengan total anggaran Rp. 120,61 triliun.

### 3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha yang memiliki peran yang cukup tinggi terutama di Indonesia. Dengan banyaknya jumlah UMKM maka akan semakin banyak penciptaan kesempatan kerja bagi para pengangguran. Selain itu, UMKM juga dapat dijadikan sebagai sumber pendapatan khususnya

---

<sup>28</sup> Kementerian Keuangan. 2021. Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Jakarta Pusat: Pusat Sistem Informasi dan Teknologi Keuangan. <https://pen.kemenkeu.go.id/in/post/mengapa-program-pen> . diakses pada 16 Agustus 2022.

didaerah pedesaan dan rumah tangga yang berpendapatan rendah. Peran UMKM tidak dapat diragukan lagi dalam mendukung peningkatan pendapatan masyarakat<sup>29</sup>. Pengertian UMKM terdapat beberapa macam diantaranya :

- a) Definisi UMKM diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut. Sedangkan usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang pelaksanaannya berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tersebut. Didalam Undang-undang tersebut, kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM seperti yang tercantum dalam pasal 6 adalah nilai kekayaan bersih atau nilai aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau hasil penjualan tahunan.
- b) Ketentuan Undang-undang No. 9 Tahun 1995 tentang usaha kecil dan kemudian dilaksanakan lebih lanjut dengan peraturan pemerintah nomor 44 tahun 1997 tentang kemitraan, dimana pengertian UMKM adalah sebagaimana diatur Undang-undang No. 20 Tahun 2008 UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan

---

<sup>29</sup>Nuzul Siti Laila Nalini. 2021. "Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah" dalam Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol. 4 Nomor 1. Ponorogo: IAIN Ponorogo .

usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil 10 00 11 .<sup>30</sup>

- c) Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2003 mendefinisikan UMKM menurut 2 kategori yaitu : Menurut Omset, usaha kecil adalah usaha yang mempunyai aset tetap kurang dari Rp. 200.000.000 dan omset pertahun kurang Rp. 1.000.000.000. Menurut jumlah tenaga kerja, usaha kecil adalah usaha yang mempunyai tenaga kerja sebanyak 5 sampai 9 orang tenaga kerja. Industri rumah tangga adalah industri yang mempekerjakan kurang dari 5 orang. UMKM adalah usaha yang mempunyai modal awal yang kecil atau nilai kekayaan (aset) yang kecil dan jumlah pekerja yang kecil (terbatas), nilai modal (aset) atau jumlah pekerjaannya sesuai definisi yang diberikan oleh pemerintah atau institusi lain dengan tujuan tertentu (Sukirno, 2004:365).<sup>31</sup>

Terdapat tiga kategori usaha yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah yang menjadi ciri pembeda antara pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Berikut karakteristik ketiga kategori usaha tersebut :

---

<sup>30</sup> Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. 2018. “Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008> , diakses pada 1 Februari 2022 pukul 10.45

<sup>31</sup> Badan Pusat Statistik. 2022. “Usaha Mikro Kecil-Badan Pusat Statistik”. <https://www.bps.go.id/subject/35/usaha-mikro-kecil.html> , diakses pada 1 Februari 2022 pukul 10.52

a. Usaha mikro

Usaha mikro memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) Jenis barang tidak selalu tetap, dapat berubah sewaktu-waktu.
- 2) Tempat usaha tidak selalu tetap, sewaktu-waktu bisa berubah tempat.
- 3) Belum melakukan administrasi keuangan yang sederhana sekalipun.
- 4) Tidak memisahkan keuangan keluarga dari keuangan usaha.
- 5) Sumber daya manusia (wirausahawan) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
- 6) Rata-rata tingkat pendidikan relatif sangat rendah.
- 7) Umumnya belum memiliki akses ke perbankan, namun sebagian sudah ada yang mengakses ke lembaga keuangan non bank.
- 8) Umumnya tidak memiliki izin usaha atau persyaratan sah lainnya termasuk Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

b. Usaha kecil

Usaha kecil memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) Jenis barang/komoditas yang diusahakan umumnya sudah tetap, tidak gampang berubah.
- 2) Lokasi/tempat usaha umumnya sudah tetap, tidak berpindah-pindah.
- 3) Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana.
- 4) Keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga.
- 5) Sudah membuat neraca usaha.
- 6) Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

- 7) Sumber daya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwirausaha.
- 8) Sebagian sudah memiliki akses ke perbankan untuk keperluan modal.
- 9) Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik, seperti perencanaan usaha.

c. Usaha menengah

Usaha menengah memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) Memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, dengan pemberian tugas yang jelas, seperti bagian keuangan, bagian pemasaran dan bagian produksi.
- 2) Melaksanakan pengelolaan keuangan dengan menerapkan sistem akuntansi yang teratur sehingga memudahkan pemeriksaan dan penilaian termasuk oleh bank.
- 3) Menerapkan aturan atau pengelolaan terkait ketenagakerjaan.
- 4) Sudah memiliki persyaratan sah, seperti izin tetangga.
- 5) Sudah memiliki akses ke sumber-sumber pendanaan perbankan.
- 6) Secara umum telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.

4. Teori Penguatan Usaha (*Reinforcement Theory*)

Motivasi merupakan alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Jika seseorang memiliki motivasi tinggi, berarti orang tersebut memiliki alasan yang sangat kuat untuk mencapai apa yang diinginkannya dengan melakukan yang terbaik dalam pekerjaannya yang sekarang.

Salah satu teori motivasi yang dapat diimplementasikan adalah *reinforcement theory* atau teori penguatan. Teori ini diusulkan oleh BF Skinner

dan rekan yang melihat hubungan antara perilaku seseorang dan konsekuensi dari perilaku orang tersebut (sebab-akibat). Teori ini menggunakan suatu teknik yang bernama *behavior modification* atau modifikasi perilaku<sup>32</sup>. Modifikasi dengan pendekatan ini, perilaku individu dengan konsekuensi positif cenderung akan diulang. Tetapi, perilaku individu dengan konsekuensi negatif cenderung tidak akan diulang. Terdapat empat cara dalam menggunakan teori penguatan untuk memodifikasi atau membentuk perilaku seorang pelaku usaha yaitu :

a. Penguatan Positif (*Positive Reinforcement*)

Penguatan positif adalah pemberian konsekuensi yang menyenangkan dan bermanfaat segera setelah perilaku yang diinginkan. Penguatan positif dapat meningkatkan motivasi yang positif juga. Contohnya, yaitu memberikan pujian langsung kepada seorang karyawan yang datang lebih awal dari jam kerjanya.

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa penguatan positif memang dapat membantu meningkatkan kinerja. Selain itu, penguatan positif nonfinansial seperti umpan balik positif, pengakuan sosial, dan perhatian sama efektifnya dengan penghargaan finansial seperti bonus, kenaikan gaji, dan lain-lain.

b. Penguatan Negatif (*Negative Reinforcement*)

Penguatan negatif adalah penguatan berdasarkan prinsip bahwa frekuensi respons akan meningkat karena diikuti dengan penghilangan stimulus yang merugikan/tidak menyenangkan. Bentuk dari penguatan negatif adalah seperti menunda/tidak memberikan penghargaan, memberikan tugas tambahan atau

---

<sup>32</sup>Yoel Sihombing. 2021. Meningkatkan Motivasi dengan Teori Penguatan (Reinforcement Theory). <https://www.kompasiana.com/yoelsihombing3441/6104454f06310e21fa697743/meningkatkan-motivasi-dengan-teori-penguatan-reinforcement-theory>, diakses pada 26 Juli 2022 pukul 09.51 WITA.

menunjukkan perilaku tidak senang (menggeleng, kening berkerut, wajah kecewa, dan lain-lain).

c. Hukuman (*Punishment*)

*Punishment* atau hukuman berarti menghapus konsekuensi positif yang diberikan kepada seseorang sehingga menurunkan kemungkinan orang tersebut mengulang perilaku yang tidak diinginkan dimasa depan. Itu artinya, sebuah hukuman berarti menerapkan konsekuensi yang tidak diinginkan untuk menunjukkan perilaku yang tidak diinginkan. Contoh dari hukuman adalah memotong bonus sebesar 50% kepada seorang karyawan karena kegagalannya dalam mencapai target kerja.<sup>33</sup>

Untuk mengetahui perbedaan dari *punishment* dengan *negative reinforcement* adalah bahwa penguatan negatif akan meningkatkan probabilitas terjadinya suatu perilaku, sedangkan hukuman akan menurunkan probabilitas terjadinya suatu perilaku.

d. Kepunahan (*Extincion*)

Kepunahan adalah menahan sesuatu yang positif, seperti perhatian pemimpin, pujian, atau kenaikan gaji. Dengan metode ini, perilaku yang tidak diinginkan pada dasarnya akan diabaikan, sehingga perilaku tersebut akan hilang/punah dengan sendirinya. Perilaku yang tidak diinginkan tersebut (misalnya terlambat ke kantor, kerja yang lambat, dan lain-lain) akan tidak diperbuat dengan perhatian dan penghargaan positif secara akan hilang bertahap.

---

<sup>33</sup>Yoel Sihombing. 2021. Meningkatkan Motivasi dengan Teori Penguatan (Reinforcement Theory). <https://www.kompasiana.com/yoelsihombing3441/6104454f06310e21fa697743/meningkatkan-motivasi-dengan-teori-penguatan-reinforcement-theory>, diakses pada 26 Juli 2022 pukul 09.51 WITA.

Penetapan indikator kinerja yang berkualitas adalah standard umum yang harus dilakukan oleh organisasi dalam pencapaian tujuannya. Jika indikator yang kita pilih ternyata salah, maka akibatnya alarm yang kita gunakan pun ikut salah. Indikator kinerja harus benar-benar mampu mengukur apa yang menjadi tujuan organisasi. Maka dari itu indikator dalam penguatan usaha meliputi :

a). Penjualan/Pendapatan

Penjualan adalah modal utama sebuah bisnis untuk dapat bertahan hidup dan berkembang. Hampir semua pebisnis pastinya benar-benar *getol* terhadap penjualan agar selalu memiliki tren yang positif. Penjualan juga selalu menjadi key performance indicator yang mengukur kinerja sebuah bisnis. Jika tingkat penjualan stabil bahkan semakin tinggi dari satu periode ke periode berikutnya, maka dapat dikatakan kinerja perusahaan sedang baik. Selain dari besarnya penjualan, kondisi sebuah bisnis juga bergantung dari besarnya beban-beban usaha.<sup>34</sup>

b). Laba/Profit

Laba/profit pada bisnis memberikan persepsi baru yang belum bisa dihadirkan oleh penjualan/omzet. Hal ini karena saat anda menghitung laba, berarti sudah mempertimbangkan pendapatan dan beban usaha karena laba didapat dari pendapatan dikurangi beban. Jika laba bulan ini lebih besar daripada bulan lalu, kita tidak akan mampu menjawab apakah peningkatan laba ini

---

<sup>34</sup> Andar Ristebet Hesda. 2021. Indikator Kinerja yang Berkualitas. Jakarta Pusat : Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

dkarenkaan kenaikan pendapatan, penurunan beban atau malah kombinasi dari kenaikan pendapatan dan penurunan beban.<sup>35</sup>

c). Total Aset/Harta

Aset/harta adalah sumber daya (baik berwujud maupun tidak, berbentuk uang maupun barang) yang dimiliki oleh bisnis dan masih produktif untuk menghasilkan penjualan/penghasilan. Aset adalah gabungan dari seluruh sumber daya yang dimiliki sebuah bisnis termasuk berapa jumlah kas yang dimiliki. Faktor penentu tingginya laba perusahaan bukan hanya aset, tapi juga bagaimana kemampuan perusahaan membuat aset-asetnya produktif untuk menghasilkan penjualan.<sup>36</sup>

5. Covid-19

*World Health Organization (WHO)* menjelaskan bahwa Coronaviruses (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernafasan. Infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Virus ini menyebar dengan cepat dan telah menyebar ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Seseorang dapat tertular Covid-19 melalui berbagai cara, yaitu :

- 1) Tidak sengaja menghirup percikan ludah dari bersin atau batuk penderita Covid-19.

---

<sup>35</sup> Andar Ristebet Hesda. 2021. Indikator Kinerja yang Berkualitas. Jakarta Pusat : Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

<sup>36</sup> Andar Ristebet Hesda. 2021. Indikator Kinerja yang Berkualitas. Jakarta Pusat : Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

- 2) Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan air liur penderita Covid-19.
- 3) Kontak jarak dekat dengan penderita Covid-19, misalnya bersentuhan atau berjabat tangan.<sup>37</sup>

Di Indonesia, penyebaran virus ini dimulai sejak tanggal 02 Maret 2020 diduga berasal dari salah satu warga negara Indonesia yang melakukan kontak langsung dengan warga negara asing. Seiring dengan berjalannya waktu, penyebaran Covid-19 telah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dapat diketahui dari data berikut. Saat ini yang sudah terinfeksi Covid-19 di Indonesia sebanyak 7.775 orang dan dinyatakan sembuh sebanyak 960 orang dan yang meninggal dunia sebanyak 647 orang hal ini mengajarkan kita agar berhati-hati dalam menjaga kebersihan dan juga menaati peraturan pemerintah agar pandemi ini cepat berakhir dari negara kita Indonesia. Ketika kita melihat penyebaran Covid-19 terbesar berada di pulau jawa terutama di daerah Surabaya dan Jakarta disini dapat kita lihat bahwa kurangnya kesadaran masyarakat dalam menyikapi pandemi atau covid-19 yang terjadi sehingga masih banyak orang yang tidak menggunakan masker, masih berkumpul di keramaian, dan tidak melakukan social distancing sehingga seharusnya pemerintah harus lebih tegas lagi dalam menangani masyarakat yang belum mempunyai kesadaran, dan perlunya kesadaran bersama tersebut untuk memutus penyebaran covid-19 agar dapat segera berakhir dan kehidupan kita dapat berjalan seperti biasa lagi.

---

<sup>37</sup>CNBC Indonesia. 2020. "Simak Penjelasan WHO Soal Apa Itu Corona dan Ciri-cirinya".<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200406090929-37-149929/simak-penjelasanwho-soal-apa-itu-corona-dan-cirinya>, diakses pada 25 Desember 2021 pukul 10.22 WITA.

Dalam Islam, virus Covid-19 sudah ada dalam bentuk virus korela. Virus ini disebabkan perang yang terjadi setelah peperangan yang sangat sengit di Negara Yanmurk dan virus ini menyerang ummat islam dan menaklukkan Negara Irak dan Syam. Virus ini menelan korban kurang lebih 25.000 jiwa. Seorang ulama berpendapat terkait virus Covid-19 pada kasian islam ilmiah pada 09 Maret 2020. Beliau menyampaikan banyak sekali masyarakat yang membicarakan tentang pengaruh dan bahayanya yang ditimbulkan oleh virus ini dan juga mereka membicarakan bagaimana cara untuk menghindar dan selamat dari virus tersebut. Kemudian beliau memaparkan tentang petunjuk-petunjuk Al-Qur'an dan cara-cara yang dapat menerangkan jalan seorang mukmin untuk menghadapi permasalahan seperti ini. Allah SWT berfirman dalam Q.S. At-Taubah ayat 51 yang berbunyi :

فَلَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ ٥١

Terjemahnya :

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah Pelindung kami, dan hanya kepada Allah hendaknya orang-orang mukmin bertawakal. (Q.S. At-Taubah (9): 51).<sup>38</sup>

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

---

<sup>38</sup>Al-Qur'an. Kementrian Agama RI. Surah At-Taubah (9) Ayat 51. 155



**Gambar 2.1** Kerangka Pikir

Alur kerangka Pikir dalam penelitian ini dimana Pemerintah Kota Palopo terkhusus Dinas Koperasi dan UKM memberikan strategi pemulihannya berupa Bantuan Produktif bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM) untuk tahun 2021 bantuan produktif tersebut diberikan dalam bentuk uang sejumlah 1,2 juta secara sekaligus untuk pelaku usaha mikro yang memenuhi kriteria tertentu. Kemudian, Dinas Koperasi dan UKM memberikan dukungan Fasilitas Pemasaran Produk Usaha ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) dengan tujuan meningkatkan penjualan dan memperkenalkan produk mereka kepada masyarakat umum. Serta Bantuan Program Pendidikan dan Pelatihan (diklat) Kewirausahaan dari Pemerintah Kota (Pemkot) Palopo yang disalurkan melalui Dinas Koperasi dan UKM. Bantuan Program Diklat Kewirausahaan tersebut disalurkan ke tujuh kelompok wirausaha pemula di Palopo. Bantuan tersebut diperuntukkan bagi

pelaku UMKM yang terdampak Covid-19 dan telah memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditetapkan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo atas arahan dari Pemerintah Pusat. Dengan adanya bantuan tersebut dapat menguatkan kembali para pelaku UMKM yang terdampak Covid-19 di Kota Palopo sehingga mampu menopang kembali perekonomian mereka.



**IAIN PALOPO**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kualitatif Deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung mencari sebuah makna dari data yang didapatkan dari hasil sebuah penelitian.<sup>39</sup> . Metode penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menerangkan mengenai permasalahan yang tengah dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menghadapi pandemi Covid-19 sehingga tetap menguatkan kembali usahanya dengan adanya bantuan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo.

#### **B. Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian ini bertujuan sebagai penentuan konsentrasi terhadap pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisaan sehingga penelitian tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti berfokus bagaimana pemerintah Kota Palopo dimana Dinas terkait yaitu Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo memberikan strategi pemulihannya berupa Sosialisasi Bantuan Produktif bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM), memberikan dukungan Fasilitas Pemasaran Produk Usaha ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL), Bantuan Program Pendidikan

---

<sup>39</sup>Humas. 2016. "Metode Penelitian Kualitatif Dengan Jenis Pendekatan Studi Kasus". <https://penalaran-unm.org/metode-penelitian-kualitatif-dengan-jenis-pendekatan-studi-kasus/>, diakses pada 17 Desember 2021 pukul 15.01 WITA.

dan Pelatihan (diklat) Kewirausahaan. Dengan adanya strategi tersebut bertujuan membantu memulihkan kembali perekonomian UMKM yang terdampak covid-19 di Kota Palopo.

### C. Definisi Istilah

Berdasarkan masalah dan fokus penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah :

#### a. Strategi Pemulihan Ekonomi

Strategi menurut Glueck dan Juach yang menyatakan “strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Adapun pengertian strategi secara etimologi. Strategi berawal dari turunan kata dalam Bahasa Yunani yaitu *Strategos*, yang berarti “Komandan Militer” pada zaman demokrasi Athena. Pada awalnya kata ini dipergunakan untuk kepentingan militer saja akan tetapi kemudian berkembang ke berbagai bidang yang berbeda seperti strategi bisnis, olahraga (misalnya sepak bola dan tenis), catur, ekonomi, pemasaran, perdagangan, manajemen strategi, dll.<sup>40</sup>

Pemerintah menyatakan bahwa dengan optimalisasi program pemulihan ekonomi nasional, aktivitas ekonomi tanah air terus membaik. Salah satu indikatornya adalah surplus perdagangan pada bulan agustus 2020 sebesar USD 2,3 miliar. Sejumlah indikator pun mulai memperlihatkan sinyal positif dari

---

<sup>40</sup>Admin Materi. 2021. “Pengertian Strategi Menurut Para Ahli Secara Umum”, <https://materibelajar.co.id/pengertian-strategi/> , diakses pada 24 Desember 2021 pukul 11.07

aktivitas ekonomi, seperti *Purchasing Managers' Index* Manufaktur, indeks keyakinan konsumen, penjualan ritel, penjualan kendaraan bermotor, saldo bersih tertimbang (SBT) investasi dan inflasi inti.<sup>41</sup>

b. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasa disingkat sebagai UMKM adalah kelompok usaha yang dikelola oleh orang atau suatu badan usaha tertentu yang kriterianya ditetapkan berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2008.

c. Covid-19

Covid-19 merupakan virus yang sangat memberikan dampak fatal bagi tubuh manusia. Apabila telah terjangkit oleh virus tersebut perlu penanganan yang serius untuk menyembuhkannya. Dengan tetap menjaga lingkungan sekitar kita, seperti memakai masker, menjaga jarak serta mengurangi aktivitas di luar rumah dapat mengurangi resiko terpaparnya covid-19 tersebut.

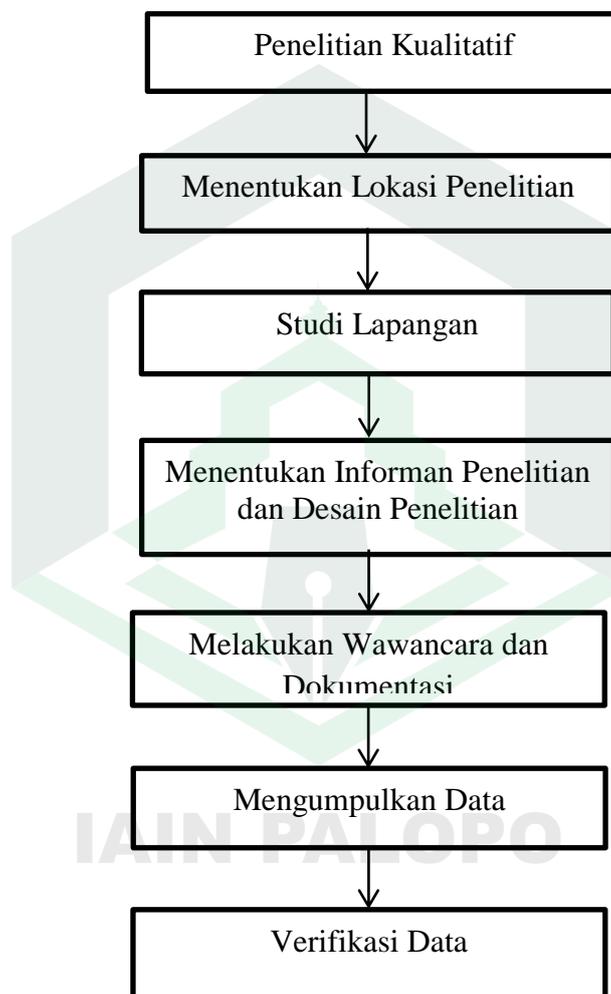
IAIN PALOPO

---

<sup>41</sup>Kominfo. 2020. “9Indikator Perlihatkan Sinyal Positif Pemulihan Ekonomi Nasional”.<https://kominfo.go.id/content/detail/29505-indikator-perlihatkan-sinyalpositif-pemulihan-ekonomu-nasional/0/berita> , diakses pada 10 April 2022 pukul 06.58

#### D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dimana peneliti adalah instrument kunci. Adapun desain penelitian yang digunakan penulis yaitu :



**Gambar 1.2** Desain Penelitian

#### E. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek atau objek dari mana data diperoleh. Menurut Suharsimi dalam Jonhi Dimiyati menjelaskan bahwa sumber

data secara garis besar ada dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>42</sup>

a. Sumber data primer

Data primer adalah data asli yang langsung diperoleh dari sumbernya guna menjawab masalah penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini data primer terdiri dari Jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian, Skripsi yang berkaitan dengan penelitian, serta website terkait penelitian. Selain itu, bersumber dari beberapa informan penelitian juga yaitu 5 pemilik usaha yang terdampak Covid-19 di Kota Palopo serta 2 staf dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang menjadi pelengkap data primer untuk mendukung kredibelnya suatu penelitian. Data sekunder merupakan data yang sudah ada yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh pihak lain. Sumber data sekunder berupa dokumen dari staf Dinas Koperasi dan UKM mengenai daftar nama-nama pelaku usaha yang mendapatkan bantuan dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo serta data keragaan UMKM Kota Palopo.

## **F. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrument atau alat utama pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian dari responden yaitu 5 pelaku usaha terdampak Covid-19 dan staf Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo. Data-data yang diperoleh dibutuhkan bukti-bukti pendukung seperti hasil wawancara

---

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto dalam Jonhi Dimiyati, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Edisi ke-1 (Jakarta: Kencana Prenada Media

yang didukung dengan alat perekam berupa HP peneliti itu sendiri yang digunakan peneliti selama proses wawancara agar mendukung nilai kredibel suatu data dan telah disetujui oleh responden dalam proses perekaman tersebut. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga data yang diterima berkualitas pula.

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa strategi dalam pengumpulan data yaitu :

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan menggunakan teknik pengamatan atau observasi<sup>43</sup>. Sebelum melakukan observasi peneliti terlebih dahulu mengurus surat izin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DMPTSP) Kota Palopo agar kiranya penelitian yang dilakukan memiliki izin dari tempat yang akan diteliti dan jangka waktu penelitian selama 1 bulan terhitung sejak tanggal 11 Maret 2022 hingga 11 April 2022 dengan adanya surat izin tersebut peneliti dapat secara langsung melakukan pengamatan di Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo serta berkunjung ke rumah pemilik usaha UMKM.

---

<sup>43</sup>John W. Creswell.2019. Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran, Edisi ke-4 .Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar. 254.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara digunakan apabila penulis akan melakukan studi pendahuluan guna mendapatkan informasi dari responden secara mendalam dan untuk menemukan permasalahan yang diteliti. Teknik ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau dengan kata lain adalah keyakinan diri<sup>44</sup>. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 08 April 2022 di Kantor Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo dengan mewawancarai 2 staf untuk mendapatkan informasi mengenai Data Keragaan UMKM Kota Palopo, Data Pelaku Usaha yang mendapatkan bantuan dan Informasi mengenai strategi pemulihan yang diberikan oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo. Kemudian, wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha Peyek Kacang Dua Dara yaitu Ibu Nurul Masiqa Wahid pada tanggal 12 April 2022, pemilik usaha Keripik Pisang Tanduk yaitu Bapak Muhammad Al-Mukid pada tanggal 21 April 2022, pemilik usaha Abon Tuna yaitu ibu Masniati K pada tanggal 06 April 2022, pemilik usaha Kue Gambung yaitu ibu Saidah pada tanggal 07 April 2022, dan pemilik usaha Teri Gurih yaitu Ibu Masniati K pada tanggal 06 April 2022.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan sebagai suatu pelengkap dari teknik pengumpulan data dengan cara observasi dan wawancara. Dokumentasi adalah suatu catatan terhadap peristiwa yang telah terjadi atau berlalu dapat berbentuk tulisan, gambar ataupun karya-karya lainnya. Adapun dokumentasi yang dilakukan peneliti berupa catatan harian selama proses

---

<sup>44</sup>Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D .465.

wawancara berlangsung baik itu terhadap staf Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo maupun Pemilik usaha. Adapun dokumentasi dalam bentuk foto yang diambil menggunakan HP peneliti dalam proses wawancara berlangsung.

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan prosedur pencarian dan penyusunan yang dilakukan secara terstruktur sesuai dari perolehan wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan melakukan pengorganisasian data ke dalam kategori, dijabarkan menjadi unit-unit, melakukan sintesa, penyusunan ke dalam pola, melakukan pemilihan berdasarkan tingkat kepentingan untuk selanjutnya dipelajari, dan melakukan penarikan kesimpulan agar dapat dimengerti baik secara pribadi ataupun orang lain.<sup>45</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

### **a. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses mengolah data yang telah dikumpulkan. Peneliti melakukan pengolahan data terhadap apa yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **b. Penganalisisan Data**

Setelah melakukan pengolahan data maka selanjutnya adalah Penganalisisan data. Dari data yang telah di olah sebelumnya peneliti menganalisis hasil dari data tersebut. Sehingga dapat memberikan informasi dari penelitian yang dilakukan dimana strategi pemulihan yang diberikan kepada

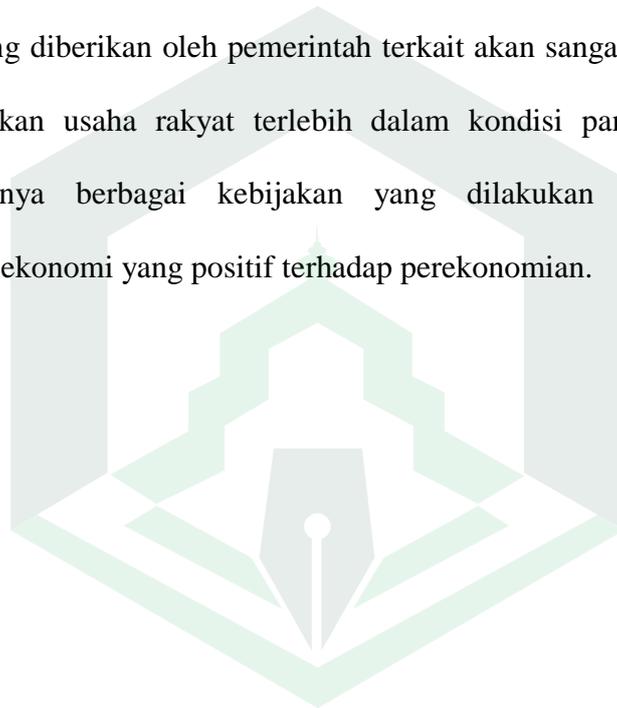
---

<sup>45</sup>Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D. 476-482

pelaku usaha UMKM memberikan dampak yang baik terhadap kelangsungan usaha mereka.

### c. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan yang bertujuan untuk menemukan kesimpulan dari kegiatan penelitian. Dari hasil penelitian yang diperoleh kebijakan yang diberikan oleh pemerintah terkait akan sangat berpengaruh dalam mempertahankan usaha rakyat terlebih dalam kondisi pandemi covid-19 ini. Dengan adanya berbagai kebijakan yang dilakukan dapat memberikan pertumbuhan ekonomi yang positif terhadap perekonomian.



**IAIN PALOPO**

## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi

##### 1. Gambaran Umum UMKM Kota Palopo

Kota Palopo adalah sebuah kota di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Kota Palopo sebelumnya berstatus kota administratif sejak 1986 dan merupakan bagian dari kabupaten Luwu yang kemudian berubah menjadi kota pada tahun 2002 sesuai undang-undang Nomor 11 Tahun 2002 tanggal 10 April 2002. Pada awal berdirinya sebagai kota otonom, Palopo terdiri atas 4 kecamatan dan 20 kelurahan. Kemudian, pada tanggal 28 April 2005 berdasarkan Peraturan Daerah Kota Palopo Nomor 03 Tahun 2005, dilaksanakan pemekaran menjadi 9 kecamatan dan 48 kelurahan. Kota ini memiliki luas wilayah 247,52 km<sup>2</sup> dan pada akhir tahun berpenduduk sebanyak 184.681 jiwa.<sup>46</sup>

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian ditengah keterpurukan akibat krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi. Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif.

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa peran UMKM adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak, sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UMKM juga

---

<sup>46</sup>Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palopo 2019. Portal Resmi Pemerintah Kota Palopo. <https://palopokota.go.id/page/geografis> , diakses pada 21 Maret 2022 pukul 11.43 WITA.

merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis ekonomi, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis

Dengan Adanya Kebijakan yang diberikan Pemerintah Kota Palopo Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kota Palopo terus tumbuh secara pesat dan signifikan. Perkembangan UMKM menurut data BPS tahun 2019-2021 yaitu :

**Tabel 4.1** Data Keragaan UMKM Kota Palopo Tahun 2019-2021

No	Kecamatan	Unit UMKM		
		2019	2020	2021
1.	Wara	2.005	2.075	2.434
2.	Wara Timur	499	2.054	2.931
3.	Wara Utara	760	1.112	1.731
4.	Wara Barat	348	506	626
5.	Wara Selatan	161	672	932
6.	Telluwanua	343	603	933
7.	Bara	414	1547	2.176
8.	Sendana	137	241	359
9.	Mungkajang	184	211	382
<b>Jumlah</b>		<b>4.851</b>	<b>9.021</b>	<b>12.504</b>

*Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo(2019-2021)*

Dari data tabel tersebut tercatat jumlah UMKM di Kota Palopo mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dimana tahun 2019 tercatat sebanyak

4.851 dan wilayah penyumbang terbesar yaitu Kecamatan Wara sebesar 2.005 hal yang mempengaruhi meningkatnya pelaku UMKM di wilayah tersebut dikarenakan wilayahnya strategis. Selanjutnya di tahun 2020 jumlah pelaku UMKM naik secara perlahan sebesar 9.021, menurut Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo wilayah Kecamatan Wara menjadi penyumbang terbesar hal ini disebabkan lokasinya sangat strategis yaitu berada di pusat kota dengan lokasi keramaian yang mendukung. Pada tahun 2021 jumlah pelaku usaha meningkat secara signifikan sebesar 12.504 dan berada di wilayah Wara Timur sebanyak 2.931 pelaku usaha.

Secara ekonomi UMKM yang eksis di Kota Palopo sepanjang tahun 2021 mengalami perkembangan yang positif meskipun ditengah gempuran pandemi Covid-19. Secara nasional jumlah UMKM yang tercatat 12.504 unit usaha atau sekitar 50% dari total usaha yang ada di Kota Palopo. Selain menjadi penggerak ekonomi nasional, UMKM juga efektif menyerap tenaga kerja sehingga mampu mengurangi jumlah angka pengangguran yang dimana hal tersebut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Kota Palopo.

## **B. Analisis Data**

### **1. Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palopo Dimasa Pandemi Covid-19**

Pertumbuhan Ekonomi adalah kenaikan nilai dan jumlah produksi barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi sebuah Negara erat kaitannya dengan tingkat kesejahteraan rakyatnya. Faktor utama yang mempengaruhi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi adalah sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), modal, sosial budaya dan

perkembangan teknologi. Sedangkan beberapa indikator dari adanya pertumbuhan adalah naiknya pendapatan nasional, pendapatan perkapita, jumlah tenaga kerja yang lebih besar dari jumlah pengangguran, serta berkurangnya tingkat kemiskinan. Komponen yang mengukur pertumbuhan ekonomi adalah Produk Nasional Bruto (PNB) atau Produk Domestik Bruto (PDB).

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu dari hasil pembangunan yang telah dilaksanakan, khususnya dalam bidang ekonomi. Indikator ini dapat pula dipakai untuk menentukan arah kebijakan pembangunan yang akan datang. Karena pada dasarnya aktivitas ekonomi adalah suatu proses penggunaan faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa (output), maka pembangunan ekonomi diharapkan dapat memberi dampak pada peningkatan pendapatan masyarakat sebagai pemilik faktor produksi.

**Tabel 4.2** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kota Palopo Tahun 2017-2021

<b>Tahun</b>	<b>PDRB</b>
2017	7,17%
2018	7,52%
2019	6,75%
2020	0,45%
2021	5,41%

Berdasarkan Nilai PDRB Palopo pada tahun 2018 meningkat. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha yang sudah bebas dari pengaruh inflasi. Nilai PDRB Palopo atas dasar harga konstan 2010 mencapai 5,10 triliun rupiah. Angka tersebut naik dari 4,75 triliun rupiah pada tahun 2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2018 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 7,52% lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yaitu 7,17%.<sup>47</sup>

Pembangunan infrastruktur mempercepat laju pertumbuhan ekonomi Palopo di tahun 2018. Diantaranya pembangunan saluran irigasi sekunder di Kelurahan Murante, Padang Lambed dan Mawa, perluasan taman segitiga Binturu, pembangunan Puskesmas Kecamatan Wara, dan Pembangunan taman Masjid Agung Luwu. Pertumbuhan ekonomi juga dipercepat dengan pembukaan wisata baru yaitu Bukit Kambo, peningkatan penonton bioskop di Palopo City Market, peningkatan pelanggan IndiHome, juga maraknya kampanye menjelang Pemilu 2019 dan mulai beroperasinya Gojek dan Grab di Kota Palopo.

Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib yaitu sebesar 16,75%, peningkatan realisasi APBN Kota Palopo tahun 2018 dibanding tahun sebelumnya pertumbuhan pada lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib. Dari 17 lapangan usaha ekonomi yang ada, seluruhnya mengalami pertumbuhan yang positif. Lima lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif di atas 10%. Tujuh lapangan usaha memiliki

---

<sup>47</sup> Badan Pusat Statistik Kota Palopo. 2021. Statistik Perekonomian Kota Palopo Tahun 2021. Palopo : BPS Kota Palopo.

pertumbuhan antara 5-10%. Sedangkan lima lapangan usaha lainnya tercatat mengalami pertumbuhan positif namun lebih rendah, yaitu kurang dari 5%.

Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan positif diatas 10% antara lain : lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 16,75%, lapangan usaha jasa lainnya sebesar 12,22%, lapangan usaha jasa pendidikan sebesar 10,38%, serta lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 10,06%. Lapangan usaha yang memiliki pertumbuhan antara 5-10% antara lain : jasa kesehatan dan kegiatan sosail sebesar 9,68%, lapangan usaha jasa perusahaan sebesar 9,23%, lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan seperda motor sebesar 9,15%, lapangan usaha pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang sebesar 8.05%, lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 7,27%, lapangan usaha pengadaan listrik dan gas sebesar 5,51% serta lapangan usaha konstruksi sebesar 5,41%. Sedangkan lima lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan positif kurang dari 5% adalah lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 3,42%, industry pengolahan sebesar 2,95%, pertambangan dan penggalian sebesar 2,55% dan lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi sebesar 1,67%.

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah dalam selang waktu tertentu. Untuk menghitung pertumbuhan ekonomi digunakan PDRB atas dasar harga konstan dengan tahun dasar tertentu untuk mengeliminasi faktor kenaikan harga. Pada tahun 2020,

pertumbuhan ekonomi baik nasional maupun regional menggunakan harga konstan tahun 2020 sebagai tahun dasar.

Selama periode 2018-2020, laju pertumbuhan ekonomi Kota Palopo terus mengalami perlambatan. Pada tahun 2018 laju pertumbuhan ekonomi Kota Palopo sebesar 7,52%. Selanjutnya pada tahun 2019 perekonomian tumbuh sebesar 6,75% lebih lambat dibandingkan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, perekonomian Kota Palopo tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Kondisi pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Perekonomian Kota Palopo hanya tumbuh sebesar 0,45% bila dibandingkan dengan tahun 2020. Kondisi ini tidak hanya dirasakan oleh Kota Palopo saja. Bahkan pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan berkontraksi hingga 0,70%.<sup>48</sup>

Pada tahun 2020, hampir semua lapangan usaha terdampak covid-19. Beberapa lapangan usaha harus mengalami kontraksi atau pertumbuhan negatif sebagai dampak dari pandemi. Lapangan usaha yang terdampak paling besar adalah transportasi dan pergudangan. Pembatasan mobilitas penduduk selama pandemi membuat lapangan usaha ini tumbuh negatif hingga 14,17%. Tak hanya itu, penyediaan akomodasi dan makan minum juga mengalami pertumbuhan negatif sebesar 7,01%. Kedua lapangan usaha tersebut memberikan kontribusi negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palopo tahun 2020 masing-masing -0,08%

---

<sup>48</sup> Badan Pusat Statistik Kota Palopo. 2021. Statistik Perekonomian Kota Palopo Tahun 2021. Palopo : BPS Kota Palopo.

untuk lapangan usaha transportasi dan pergudangan -0,08% untuk lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum.

Lapangan usaha lain yang memberikan sumber pertumbuhan negatif terhadap perekonomian yaitu lapangan usaha industri pengolahan. Lapangan usaha ini juga mengalami pertumbuhan negatif selama tahun 2020 sebesar 5,99% dan berkontribusi negatif 0,15% terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palopo.

Meskipun demikian, dimasa pandemi ada beberapa lapangan usaha yang justru mengalami pertumbuhan positif. Pertumbuhan tertinggi dialami oleh lapangan usaha informasi dan komunikasi yang tumbuh sebesar 12,34%. Lapangan usaha ini berkontribusi sebesar 0,76% terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palopo selama tahun 2020. Perubahan pola kerja dan sekolah selama masa pandemi dari tatap muka menjadi daring menyebabkan lapangan usaha ini tetap tumbuh positif meskipun terjadi pandemi Covid-19. Pertumbuhan ekonomi Kota Palopo tahun 2021 sebesar 5,41% paling besar bersumber dari konsumsi rumah tangga sebesar 2,95%. Selanjutnya PMTB menyumbang sebesar 2,02% sementara hanya komponen net ekspor yang menyumbang besaran negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palopo tahun 2021.<sup>49</sup>

Beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan laju pertumbuhan ekonomi Kota Palopo adalah sebagai berikut :

1. Posisi sebagai zona merah dan zona orange, penyebaran pandemi covid-19 di Kota Palopo tahun 2020 menyebabkan banyak aktifitas berusaha dan kegiatan produktif masyarakat terhambat.

---

<sup>49</sup>Badan Pusat Statistik Kota Palopo. 2021. Produk Domestik Regional Bruto Kota Palopo Menurut Pengeluaran 2017-2021. Palopo: Badan Pusat Statistik Kota Palopo.

2. Sebagian besar belanja infrastruktur daerah di Kota Palopo ditunda, dan sejumlah komitmen investasi sector swasta di Kota Palopo mengalami *reschedule*, jumlah UMKM yang terdampak akibat pembatasan sosial dan jam operasional usaha sebanyak 6.265 unit usaha, jumlah total tenaga kerja yang mengalami pemutusan hubungan kerja dan dirumahkan pada angka 2.086 orang. Jumlah hotel yang sempat tutup sebanyak 5 buah, tingkat hunian (okupansi) turun sampai angka 5% dan sekitar 70% karyawan hotel dirumahkan.
3. Pandemi menekan aktivitas berusaha masyarakat akibat adanya pembatasan sosial, dan himbauan menjaga jarak fisik dan sosial (physical/social distance). Pembatasan-pembatasan tersebut berpengaruh terhadap pola produksi, distribusi bahkan sampai tingkat konsumsi masyarakat atas barang dan jasa. Dan beberapa sektor yang paling terdampak adalah perdagangan, jasa perhotelan, makanan akomodasi dan kuliner.
4. Sejumlah lapangan usaha produktif di Kota Palopo seperti lapangan usaha kuliner, makanan minuman dan restoran, cukup banyak yang tutup akibat pembatasan sosial berskala besar yang dilakukan oleh pemerintah untuk merespon penyebaran virus covid-19.

Upaya Pemulihan Dampak Covid-19 Di Kota Palopo yaitu :

1. Memantapkan pelayanan sistem kesehatan daerah.
2. Pemantapan pelaksanaan social safety net (jaringan pengamanan sosial).
3. Pemantapan pemulihan ekonomi dan produktifitas daerah.
4. Kebijakan pengelolaan keuangan daerah untuk pandemi covid-19.

## **2. Strategi Pemulihan Ekonomi Sehingga Dapat Menguatkan UMKM Terdampak Covid-19 Di Kota Palopo**

Pemerintah Kota Palopo, terus melakukan upaya untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi selama pandemi wabah virus corona, dengan terus mencari solusi cerdas untuk tetap meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya itu, Pemkot Palopo juga merasa optimis mampu menekan angka kemiskinan, kendati hingga saat wabah virus corona masih menghantui masyarakat.

Tercatat, hingga tahun 2020 sebanyak 95 orang di Kota Palopo positif terjangkit wabah yang berasal dari Wuhan tersebut. Sementara laju pertumbuhan ekonomi Kota Palopo pada awalnya ditargetkan 7%, namun setelah adanya Covid-19 menjadi 4,16%. Angka tersebut, sesuai Rencana Kerja Pemerintah Daerah Perubahan (RKPD-P) Pemkot Palopo. Hal tersebut dikatakan oleh Plt Kepala Bappeda Kota Palopo, Raodahtul Jannah melalui Bidang Perencanaan Makro, Hendri Kepada Koran Seruya. Selain itu yang juga penting dalam RKPD Perubahan adalah **Isu Strategis Covid-19**. Bagaimana dampak Covid-19 bisa memengaruhi perekonomian dan bagaimana solusi untuk pemulihan ekonomi.<sup>50</sup>

Sekedar diketahui, angka kemiskinan tahun 2020 dari target 7,76% di RKPD Perubahan targetnya naik menjadi 8,35% akibat adanya pelemahan ekonomi dampak dari virus Covid-19 ini. Angka rill saat ini adalah 7,82% di

---

<sup>50</sup> Staf Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo. "Wawancara". Palopo : 04 April 2022

tahun 2019 lalu, diharapkan angka kemiskinan tidak bertambah seiring adanya Covid-19 ini.

Dari berbagai upaya pemerintah Kota Palopo dalam melakukan pemulihan ekonomi terutama di bidang UMKM, berikut beberapa strategi yang di berikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo :

1. Bantuan Produktif Bagi Pelaku Usaha Mikro (BPUM)

Dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut yang dilaksanakan di aula Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo disampaikan didalam pelaksanaan sosialisasi tahun ini merupakan kelanjutan bantuan produktif di tahun 2020. Untuk tahun 2020 penerima bantuan modal usaha sebesar 2,4 juta sebanyak 6.281 pelaku usaha dan untuk di tahun 2021 menerima bantuan modal usaha sebesar 1,2 juta sebanyak 5.683 pelaku usaha UMKM. Dalam Penerimaan bantuan modal usaha tersebut ada yang menerima dua kali bantuan modal usaha dan adapula hanya menerima satu kali bantuan modal tersebut. Hal ini dikarenakan Keputusan yang telah diberikan langsung dari pemerintah pusat Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.

Adapun persyaratan penerimaan bantuan modal bagi pelaku usaha mikro (BPUM) yaitu :

- a. Melampirkan surat keterangan usaha dari kelurahan.
- b. Bukan PNS, anggota TNI/Polri, atau pegawai BUMN/BUMD.
- c. Menandatangani format SPTJM.
- d. Melampirkan KTP.
- e. Foto Usaha.

f. Usaha yang telah berdiri selama 2 tahun dan masih aktif.

Prosedur mendapatkan bantuan modal tersebut apabila telah memenuhi persyaratan dan telah diserahkan ke Dinas Koperasi dan UKM maka pelaku usaha bisa langsung ke Bank terkait yaitu BRI/BNI apabila telah menerima sms pencairan bantuan modal usaha tersebut. Adapun kendala dalam penerapan bantuan ini adalah validasi NIK dari data pelaku usaha untuk diserahkan ke Kementrian Pusat. Disamping hal tersebut besar harapan Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo dalam memberikan bantuan modal tersebut sehingga dapat bermanfaat bagi pelaku usaha yang terdampak covid-19 sehingga dapat bangkit kembali dalam pandemi ini.

Adapun Informan penulis dalam penelitian ini yaitu :

- a). Nama : Irawati M. Nur  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jenis Usaha : Kerajinan Tangan  
 Alamat : Jl. Menennungeng RT/TW 002/005



**Gambar 4.1** Produk Kerajinan Tangan

Usaha Kerajinan Tangan ini sudah berdiri sejak tahun 2018 dengan nama usaha “NANDA COLLECTION” dengan produk usaha aneka accessories yang

memiliki jumlah karyawan sebanyak 3 orang yang bekerja dirumah masing-masing. Pendapatan ibu irawati sebelum pandemi covid-19 ini dapat menopang kehidupannya namun setelah pandemi ibu irawati telah memberanikan diri untuk melakukan pinjaman modal di beberapa tempat untuk memenuhi kebutuhan modal usahanya yang dimana bahan untuk membuat kerajinan tangan tersebut telah melonjak naik pasca pandemi ini. Seperti yang disampaikan dalam wawancara yaitu :

“Pendapatan saya sebelum pandemi itu sangat jauh berbeda dulu tidak pernah saya itu pinjam uang koperasi, tidak pernah ambil uang sekolah-sekolah karena hasil karyaku bisa menopang semua keperluanku itu sebelum covid tapi setelah covid yah saya berutang karena butuh modal tambahan”.<sup>51</sup>

Kendala terbesar yang dialami yaitu patokan harga untuk konsumen yang telah berubah dikarenakan modal dalam pembuatan accessories juga mahal sehingga harus menyesuaikan harga dan modal usaha. Tetapi dengan adanya bantuan modal usaha bagi pelaku mikro (BPUM) sebanyak 1,2 juta dapat meringankan sedikit beban modal usaha ibu irawati. Dengan mendapatkan modal tersebut ibu irawati dapat memasarkan produknya lebih luas lagi sampai luar Kota Palopo. Adapun harapan ibu irawati terhadap usaha kedepannya bisa memasarkan dan mempromosikan produknya lebih luas lagi dan badai pandemi ini bisa segera berlalu agar harga bahan-bahan usahanya bisa kembali normal dan bisa berkreasi seperti sedia kala.

b). Nama : Masniati K

---

<sup>51</sup> Irawati M. Nur. Pemilik Usaha NANDA COLLECTION. “Wawancara”. Palopo: 06 April 2022.

Jenis Kelamin : Perempuan

Jenis Usaha : Teri Gurih dan Abon Tuna

Alamat : Jl. Andi Tendriajeng No. 19 RT/RW 001/002



**Gambar 4.2** Produk Teri Gurih

Usaha ini telah berdiri sejak 2009 dengan nama usaha “**CAKALANG MAS**” dan memiliki karyawan sebanyak 10 orang. Pendapatan ibu Masniati K setelah pandemi covid-19 berkurang sebanyak 50% dari sebelumnya. Kendala yang dialami selama pandemi ini yaitu kurangnya pembeli dan adanya pembatasan sosial di masyarakat. Dengan adanya bantuan modal dari pemerintah sebesar 1,2 juta sangat membantu dalam tambahan modal. Dan dengan adanya tambahan modal tersebut terdapat peningkatan pendapatan sehingga dapat meringankan kendala yang sedang dihadapi seperti yang disampaikan ibu Masniati K dalam wawancara terbuka mengatakan

52. “Alhamdulillah ada itu bantuan 1,2 juta yah adalah perkembangannya”

Meskipun dengan masih adanya pandemi ini ibu Masniati K tetap berusaha mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan memperbanyak promosi di media sosial dan berharap dengan usaha kedepannya bisa terus berkembang dan bisa sampai keluar daerah.

## 2. Dukungan Fasilitas Pemasaran Ke KPNPL

Dukungan Fasilitas Pemasaran ini telah berlangsung pada tahun 2021 di Kantor KPNPL. Sebanyak 8 pelaku usaha yang mengikuti pemasaran produk mereka di Kantor KPNPL Kota Palopo. Dengan adanya fasilitas pemasaran ini bertujuan mempromosikan/memperkenalkan produk UMKM kepada Masyarakat luas sehingga dapat memperluas jangkauan pemasarannya. Adapun persyaratan untuk pelaku UMKM dapat berpartisipasi dalam pemasaran tersebut adalah :

- a. Memiliki contoh produk.
- b. Berdomisili di Kota Palopo.
- c. Memiliki usaha dan telah berdiri selama 2 tahun

Prosedur mengikuti pemasaran ke KPNPL yaitu :

- a. Telah memasukkan usulan lelang di Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo.
- b. Pelaku usaha UMKM diarahkan ke Kantor KPNPL Kota Palopo.

Adapun informan penulis dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>52</sup> Masniati K. Pemilik Usaha Teri Gurih dan Abon Tuna. “Wawancara”. Palopo : 06

- a). Nama : Muhammad Al-Mukit
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Jenis Usaha : Olahan Makanan
- Alamat : BTN Nyiur Permai, Jl. Sulawesi V B3 No. 13 RT/RW  
002/003



**Gambar 4.3** Produk Pisang Tanduk (Kripta Berkah)

Usaha olahan makanan ini telah berdiri sejak tahun 2017 dengan nama usaha “**KRIPTA BERKAH**” jenis produknya Keripik Pisang Tanduk dan Kue Kacang. Memiliki 3 orang karyawan dan pendapatan perbulan yaitu 5-6 juta sebelum covid dan setelah covid sekita 3 juta/bulan. Dimana kendala yang di alami selama pandemi ini yaitu bahan baku pembuatan keripik susah di dapatkan terlebih sekarang harga minyak goreng semakin melonjak naik, meski tetap mempertahankan kualitas rasa karena jika menggunakan minyak goreng yang kualitasnya tidak baik maka akan mempengaruhi cita rasa dari keripik itu juga kendala pemasaran yang hanya lokal saja.

Dengan adanya dukungan fasilitas pemasaran ini sangat memberikan manfaat terhadap peningkatan pembelian produknya dimana yang biasanya hanya

sekitaran Kota Palopo saja sekarang sudah keluar sampai ke Morowali dan Jakarta serta adanya edukasi pembaruan kemasan agar lebih menarik konsumen. Harapan pemilik usaha Kripta Berkah kedepannya yaitu tetap mempertahankan cita rasa produknya meskipun dengan segala keterbatasan dan bisa melakukan promosi lebih luas lagi. Adapun harapannya untuk pemerintah yaitu agar dibuatkan galeri seperti dalam wawancara terbuka mengatakan

“Semoga pemerintah bisa lebih membantu pemasarannya seperti ada na bikin galeri supaya itu produk-produk UKM yang unggulan itu bisa ditampung disitu jadi bisa na liat masyarakat”.<sup>53</sup>

- b). Nama : Masniati K.  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jenis Usaha : Olahan Ikan Teri dan Ikan Tuna  
 Alamat : Jl. Andi Tenriadjeng, No. 19 Kel. Surutanga Kec. Wara Timur



**Gambar 4.4** Produk Abon Tuna

---

<sup>53</sup> Muhammad Al-Mukit. Pemilik Usaha KRIPTA BERKAH. “Wawancara”. Palopo : 07 April 2022.

Usaha UMKM ini telah berdiri sejak 2009 memiliki nama usaha “**CAKALANG MAS**” dan jenis produknya Teri Gurih dan Abon Ikan Tuna. Memiliki 10 orang karyawan dengan pendapatan sebelum pandemi covid-19 ini 100% namun setelah dihantam pandemi berkurang menjadi 50% dengan kendala di pembeli yang semakin berkurang terlebih pembatasan aktivitas di luar rumah yang telah di sampaikan pemerintah Kota Palopo. Peran pemerintah dalam mengatasi permasalahan usaha ibu Masniati ini dengan adanya dukungan fasilitas pemasaran yang telah memberikan dampak positif seperti adanya edukasi perbaikan kemasan yang lebih baik dan menarik, memperbanyak promosi. Seperti dalam wawancara terbuka mengatakan :

“Ada lah manfaatnya dari bantuannya ini pemerintah kaya itumi kemasannya lebih bagus”<sup>54</sup>.

Meskipun ibu Masniati terkendala dengan adanya pandemi ini tetapi tetap berusaha mengatasi permasalahan yang tengah dihadapi seperti tetap mempromosikan produknya melalui media sosial seperti di instagram yang memiliki nama akun baleta.id dengan begitu tetap memasarkan produknya di kala pandemi ini. Adapun harapan ibu Masniati yaitu semoga badai pandemi ini cepat berlalu sehingga dapat normal kembali.

### 3. Bantuan Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Kewirausahaan

Pelatihan terkait Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM-PK2UKM pada Kegiatan Pemahaman dan Pengetahuan Perkoperasian DAK Non Fisik Tahun Anggaran 2021 yang dilaksanakan di Aula Dinas Koperasi. Diberikannya

---

<sup>54</sup> Masniati K. Pemilik Usaha CAKALANG MAS. “Wawancara”. Palopo : 06 April 2022.

bimbingan dan pendampingan dalam bentuk pelatihan desain kemasan agar nantinya para pelaku usaha mikro khususnya produk makanan dan minuman dapat mengetahui standar kemasan yang baik dan menarik untuk sebuah produk agar memiliki nilai jual yang lebih untuk di pasarkan. Kegiatan ini diikuti oleh 30 orang peserta dari pelaku usaha mikro yang ada di Kota Palopo<sup>55</sup>. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 3 hari. Adapun materi pelatihan kewirausahaan tersebut yaitu desain kemasan, Pengolahan produk yang baik dan benar, Pengelolaan laporan Keuangan, Pembukuan Sederhana.

Adapun tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas kemasan produk dengan harapan produk tersebut dapat berdaya saing tinggi, sehingga dapat bersaing dengan produk dan daerah lain. Untuk menambah daya tarik tersendiri untuk produk yang ditawarkan serta menambah pengetahuan bagi pelaku usaha untuk mengembangkan produksi agar lebih baik lagi. Diharapkan bagi peserta yang mengikuti pelaksanaan ini dapat memahami dengan baik dan dapat mempraktekkan agar pelaku usaha dapat membuat kemasan yang memiliki daya tarik sehingga kepercayaan konsumen terhadap produk yang ditawarkan semakin tinggi.

Persyaratan mengikuti diklat kewirausahaan yaitu :

- a. Memiliki usaha
- b. Usia maksimal 35 tahun.
- c. Berdomisili di Kota Palopo.

Adapun informan penulis dalam penelitian ini yaitu :

---

<sup>55</sup> Staf Dinaf Koperasi dan UKM Kota Palopo. "Wawancara". Palopo: 04 April 2022.

- a). Nama : Nurul Masiqa Wahid  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jenis Usaha : Peyek Kacang Dua Dara  
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi, Kel. Balandai.



**Gambar 4.5** Produk Peyek Kacang

Usaha Olahan makanan Peyek Kacang ini telah berdiri sejak 2020 dengan nama usaha **“PEYEK KACANG DUA DARA”** memiliki jumlah karyawan 2 orang. Pendapatan usaha selama pandemi ini sangat menurun terlebih dengan mahalnya harga minyak goreng yang menjadi kendala terbesar dalam mengolah peyek ini karena bahan dasar dari olahan ini yaitu minyak karena minyak yang baik juga akan mempengaruhi cita rasa. Seperti dalam wawancara mengatakan :

“Selama naik ini minyak sudah tidak stabil mau produksi karena kalo mau juga di kasi naik harganya, pelanggan juga pasti terkendala karena ini peyek kacang bukan makanan pokok jadi orang itu pasti membeli ta satu kali ji tidak sering”.<sup>56</sup>

Namun, setelah adanya bantuan dari pemerintah berupa pelatihan kewirausahaan penjualan juga ada peningkatan. Hasil yang diterima selama

---

<sup>56</sup> Nurul Maiqa Wahid. Pemilik Usaha Peyek Kcang Dua Dara. “Wawancara”. Palopo : 06 April 2022

mengikuti pelatihan kewirausahaan yaitu cara membuat desain kemasan yang menarik dengan coral draw dan bagaimana memilah desain-desain yang bagus sehingga cocok dengan produk yang akan dijual. Dengan kemasan yang lebih baik dan menarik dapat memikat pelanggan dan mempromosikan peyek kacang ini di media sosial agar lebih memudahkan apabila konsumen ini memesannya. Harapan terhadap usaha peyek kacang ini yaitu semoga harga minyak segera normal kembali agar produksi peyek ini bisa berjalan seperti dulu.

- b). Nama : Saidah  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Jenis Usaha : Kue Gembung  
 Alamat : Kel. Battang, Kec. Wara Barat



Gambar 4.6 Produk Kue Gembung

Usaha kue gembung ini telah berdiri sejak 2017 yang memiliki nama usaha “**KUE GAMBUNG SUMBER REJEKI**” memiliki karyawan sebanyak 7 orang. Pendapatan usaha kue gembung ini tergantung pesanan sebelum adanya covid-19 omsetnya sampai 3 juta/bulan namun setelah ada covid ini omsetnya sangat turun drastis hanya sekitar 1 juta/bulan. Pendapatan setelah adanya bantuan dari pemerintah cukup ada peningkatan sampai 1 jutaan lebih. Adapun kendala

yang dialami selama pandemi covid-19 ini yaitu menurunnya daya beli masyarakat dan harga bahan-bahan yang semakin hari semakin naik jadi sebagai penjual kebingungan dalam mematok harga. Seperti dalam wawancara terbuka mengatakan :

“Semua bahan-bahan naik semua kita ini penjual bingung juga mau bikin kue tetapi masyarakat juga mau harga yang tetap terjangkau”.<sup>57</sup>

Peran pemerintah dalam mengatasi permasalahan usaha ini yaitu memberikan pelatihan kewirausahaan berupa pelatihan pembukuan keuangan sederhana bagi UMK serta membantu juga dalam mempromosikan produk dengan diikutkannya produk tersebut dalam pameran-pameran yang diadakan di Kota Palopo ataupun di Kota Makassar. Meskipun telah mendapatkan bantuan dari pemerintah pemilik usaha kue gambung pun tetap berusaha dalam pandemi ini dengan cara membawa produknya ke kantor Dinas Koperasi atau membawa langsung di setiap kegiatan keramaian serta dititip ke tempat toko kue yang memang memiliki relasi dengan pemilik usaha. Harapan kedepannya agar harga bahan baku tetap normal agar usahanya tetap berproduksi dan harga kue yang dipasarkan tetap dengan harga sebelumnya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat dikatakan bahwa Pemerintah Kota Palopo terutama Dinas Koperasi dan UKM telah menyadari untuk melakukan Pemulihan Ekonomi dalam Menguatkan Para Pelaku UMKM yang terdampak Covid-19. Untuk itu, agar semua pihak untuk bekerja sama menjadikan UMKM sebagai tulang punggung Perekonomian Nasional.

---

<sup>57</sup> Saidah. Pemilik Usaha KUE GAMBUNG SUMBER REJEKI. “Wawancara”. Palopo: 08 April 2022.

Pemerintah dengan berbagai strategi yang telah ditempuh seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa hal tersebut tentu saja memberikan kontribusi yang sangat diharapkan oleh masyarakat terutama pelaku UMKM. Pentingnya memperkuat kapasitas UMKM dengan sejumlah program ataupun strategi itu sehingga menjadi kekuatan tersendiri yang akan diterima manfaatnya oleh pelaku UMKM.

Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak signifikan bagi kegiatan produksi UMKM baik dari sisi produksi, distribusi, pembiayaan, hingga pemasaran. Namun, disisi lain juga melahirkan banyak inovasi penting dan saat ini UMKM menjadi *center isu* di tengah Pandemi Covid-19 dan Pemerintah menjadikan UMKM sebagai perhatian utama.

Para pelaku usaha UMKM di Kota Palopo yang terdampak Covid-19 memang mengalami masa sulit dalam memproduksi usaha mereka. Hal tersebut tidak dapat ditampik dengan berbagai kendala yang disampaikan dalam wawancara, seperti kurangnya modal untuk melanjutkan usaha, kurangnya pembeli akibat adanya covid-19 serta bahan dasar pembuatan produk mereka yang melonjak naik. Namun, disamping berbagai keluhan dan kendala tersebut mereka bersyukur dengan adanya Peran Pemerintah terutama Dinas Koperasi dan UKM dalam memberikan berbagai strategi untuk mereka sehingga dapat memperkuat usaha mereka kembali. Sinergitas yang diberikan oleh kedua belah pihak antara Pemerintah dan Pelaku Usaha UMKM bisa memberikan dampak yang sangat positif terhadap Pemulihan Ekonomi yang ada di Kota Palopo.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka ditarik kesimpulan yaitu :

1. Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palopo selama pandemi ini sangat banyak memberikan pengaruh terhadap perekonomian dimana Selama periode 2018-2020, laju pertumbuhan ekonomi Kota Palopo terus mengalami perlambatan. Pada tahun 2018 laju pertumbuhan ekonomi Kota Palopo sebesar 7,52%. Selanjutnya pada tahun 2019 perekonomian tumbuh sebesar 6,75% lebih lambat dibandingkan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020, perekonomian Kota Palopo tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Kondisi pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Perekonomian Kota Palopo hanya tumbuh sebesar 0,45% bila dibandingkan dengan tahun 2020. Kondisi ini tidak hanya dirasakan oleh Kota Palopo saja. Bahkan pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan berkontraksi hingga 0,70%.
2. Strategi yang di tempuh oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo untuk menguatkan kembali UMKM memberikan dampak yang positif bagi pelaku usaha. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya bantuan tersebut para pelaku usaha dapat mempromosikan produk mereka lebih luas lagi, memiliki desain kemasan yang lebih menarik dengan adanya pelatihan kewirausahaan yang

telah diikuti, dapat tetap mempertahankan produksi usahanya dengan adanya BPUM.

## **B. Saran**

Dari beberapa hasil penelitian yang disimpulkan melalui kesimpulan akhir penelitian, terdapat beberapa point penting yang dapat dijadikan saran penelitian ini yaitu :

1. Untuk Pemerintah yang telah memberikan berbagai upaya untuk bisa menguatkan kembali para pelaku usaha UMKM yang terdampak Covid-19 agar dapat memaksimalkan peranannya dan mendengarkan serta merealisasikan berbagai aspirasi para pelaku usaha dengan penuh tanggung jawab.
2. Untuk para pelaku usaha UMKM, meskipun ditengah badai pandemi ini tetap memberikan kreasi dan inovasi terbaiknya sehingga para konsumen bisa menjadikan bahan pertimbangan dalam membeli produk tersebut dan dapat menambah harga jual produk itu sendiri.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan berbagai informasi mengenai Strategi Pemulihan Ekonomi Melalui Penguatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terdampak Covid-19 Di Kota Palopo sehingga menjadi salah satu bahan referensi penelitian kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an. Kementrian Agama RI.
- Ali M. Nasrun. 2020. "Kekuatan Dasar Pemulihan Ekonomi Paca Covid-19 di Kabupaten Hulu" dalam *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan 2020*, ISBN:978-60253460-5-7. Hulu: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura, Indonesia.
- Andar Ristebet Hesda. 2021. Indikator Kinerja yang Berkualitas. Jakarta Pusat : Kementrian Keuangan Republik Indonesia.
- Andika Weny Damayanti. 2021. "Kondisi Perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19". <https://bem.fmipa.unej.ac.id/kastrad-bekasi2-kondisi-perekonomian-indonesia-di-tengah-pandemi-covid-19/>, di akses pada 23 Februari 2022 pukul 18.27
- Ariyani, Lina. *Book Chapter Strategi Pemasaran : UMKM dan Pandemi Covid-19*. Sleman :Deepublish . 2021. 3
- Badan Pusat Statistik Kota Palopo. 2021. Indeks Kesejahteraan Rakyat Kota Palopo Tahun 2021. Palopo : Badan Pusat Statistik Kota Palopo.
- Badan Pusat Statistik Kota Palopo. 2021. Produk Domestik Regional Bruto Kota Palopo Menurut Pengeluaran 2017-2021. Palopo: Badan Pusat Statistik Kota Palopo.
- Badan Pusat Statistik Kota Palopo. 2021. Statistik Perekonomian Kota Palopo Tajun 2021. Palopo : BPS Kota Palopo.
- Chaeruddin. 2020. "Kota Palopo Siap Lakukan Percepatan Pemulihan Ekonomi",[https://Makassar.sindonews.com/read/175374/713/kota-palopo-siap-lakukan-percepatan-pemulihan-ekonomi-1600942185?\\_gl=1\\*qsk84c\\*\\_ga\\*d3RZaVNnN1Rqr3ZGNDJzbHdvd1V TGVkc2JDULhQYnQtOU5yWldhM05ocW9pT0Tbv3NFRHVzdW1CaEtYZ3VvWg](https://Makassar.sindonews.com/read/175374/713/kota-palopo-siap-lakukan-percepatan-pemulihan-ekonomi-1600942185?_gl=1*qsk84c*_ga*d3RZaVNnN1Rqr3ZGNDJzbHdvd1V TGVkc2JDULhQYnQtOU5yWldhM05ocW9pT0Tbv3NFRHVzdW1CaEtYZ3VvWg), diakses pada 14 Desember 2021 pukul 12.51 WITA.

- CNBC Indonesia. 2020. “Simak Penjelasan WHO Soal Apa Itu Corona dan Ciri-cirinya”.<https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200406090929-37-149929/simak-penjelasan-who-soal-apa-itu-corona-dan-cirinya>, diakses pada 25 Desember 2021 pukul 10.22 WITA.
- Dinas Kominfo Sulawesi Selatan. 2018. “Sejarah Kota Palopo”, [https://sulselprov.go.id/pages/des\\_kab/23](https://sulselprov.go.id/pages/des_kab/23), diakses pada 22 Januari 2022 pukul 13:14
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Palopo 2019. Portal Resmi Pemerintah Kota Palopo. <https://palopokota.go.id/page/geografis> , diakses pada 21 Maret 2022 pukul 11.43 WITA.
- Diskominfo Palopo. 2021. “Pemkot Palopo Berikan Gerobak Untuk Pegiat Kuliner”. <https://palopokota.go.id/post/pemkot-palopo-berikan-gerobak-untuk-pegiat-kuliner>, diakses pada 23 Januari 2022 Pukul 13.27
- Humas. 2016. “Metode Penelitian Kualitatif Dengan Jenis Pendekatan Studi Kasus”. <https://penalaran-unm.org/metode-penelitian-kualitatif-dengan-jenis-pendekatan-studi-kasus/>, diakses pada 17 Desember 2021 pukul 15.01 WITA..
- John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, Edisi ke-4 (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Belajar, 2019), 254.
- John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 254.
- Kementerian Keuangan. 2021. Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Jakarta Pusat: Pusat Sistem Informasi dan Teknologi Keuangan. <https://pen.kemenkeu.go.id/in/post/mengapa-program-pen> . diakses pada 16 Agustus 2022
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. 2017. “Penguatan UMKM sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi Nasional”, <https://www.investindonesia.go.id/id/mengapa->

berinvestasi/perkembangan-ekonomi-indonesia/penguatan-umkm-sebagai-penggerak-pemulihan-ekonomi-nasional-id , diakses pada 14 Desember 2021 pukul 21.41 WITA.

Kesra. 2020. “Geliat UMKM Palopo Hadapi New Normal”, <https://palopolota.go.id/post/geliat-umkm-palopo-hadapi-new-normal>, diakses pada 15 Desember 2021 Pukul 23.06 WITA.

Kesra. 2021. “BPUM Bentuk Perhatian Pemerintah Menyikapi Pandemi Covid-19”, <https://palopokota.go.id/post/bpum-bentuk-perhatian-pemerintah-menyikapi-pandemi-covid-19> , diakses pada 27 Januari 2022 pukul 16.18

Kumparan. 2021. “10 Jenis Metode Penelitian yang Bisa Dipilih untuk Skripsi”, <https://kumparan.com/berita-update/10-jenis-metode-penelitian-yang-bisa-dipilih-untuk-skripsi-1w4SlbnWeNG>, diakses pada 16 Desember 2021 pukul 14.47 WITA.

Masniati K. Pemilik Usaha Teri Gurih dan Abon Tuna. “Wawancara”. Palopo : 06 April 2022.

Muhammad Al-Mukit. Pemilik Usaha KRIPTA BERKAH. “Wawancara”. Palopo : 07 April 2022.

Muhammad Nur Singgih.2019. “Strategi Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Refleksi Pembelajaran Krisis Ekonomi Indonesia”, <http://jurnalfebi.uinsby.ac.id/index.php/oje/article/download/294/263>, diakses pada 14 Desember 2021 pukul 13.27 WITA.

Nazara Suahasil. 2021. Percepatan Pemulihan Ekonomi . Jakarta: Badan Kebijakan Fiskal-Kementerian Keuangan RI.

Nur Sayidah, Metodologi Penelitian: Disertai Dengan Contoh Penerapannya dalam Penelitian Edisi 1 (Taman Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), 143.

<https://www.google.co.id/books> di akses pada 23 Januari 2022 Pukul 13.00

Nur, Azizah Fdilah, dkk. 2020. “Strategi UMKM untuk Meningkatkan Perekonomian Selama Pandemi Covid-19 pada saat New Normal”, dalam *OECONOMICUS Journal of Economics* Vol, 5 Nomor 1, Desember 2020. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Nur, Muhammad Singgih. 2019. “Strategi Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Refleksi Pembelajaran Krisis Ekonomi Indonesia” dalam *Jurnal Ekonomi MODERNISASI* Vol, 3 Nomor 3 Oktober 2019. Malang: Fakultas Ekonomi- Universitas Kanjuruhan Malang.

Nurul. 2021. “Digital Marketing Satu Solusi Peningkatan Pendapatan UMKM”, <https://palopokota.go.id/post/digital-marketing-satu-solusi-untuk-peningkatan-ekonomi-umkm> , diakses pada 27 Januari 2022 pukul 13.01

Nurul.2021.”Rakor Monev TPAKD, Bahas Pemberdayaan Masyarakat Masa Pandemi”,<https://palopokota.go.id/post/rakor-monef-tpkad-bahas-pemberdayaan-masyarakat-masa-pandemi>, diakses pada 14 Desember 2021 pukul 12.59 WITA.

Nurul\_kominfo.2021.”Digital Marketing Satu Solusi Peningkatan Pendapatan UKM”, <https://palopokota.go.id/post/digital-marketing-satu-solusi-untuk-peningkatan-ekonomi-umkm>, diakses pada 14 Desember 2021 pukul 12.57 WITA.

Nuzul Siti Laila Nalini. 2021. “Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah” dalam *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol. 4 Nomor 1. Ponorogo: IAIN Ponorogo.

Putra Bali.2020. “Ribuan Terdampak Covid-19, Diskop dan UKM Sulsel Latih UKM untuk Siap “Lari” Pascapandemi”,

<https://www.bisnissulawesi.com/ribuan-terdampak-covid-19-diskop-dan-ukm-sulsel-latih-ukm-untuk-siap-lari-pascapandemi/> , diakses pada 27 Januari 2022 pukul 16.14

Riyadi Slamet. 2020. “Daftar Insentif untuk UMKM di masa dan Usulan Pasca Pandemi”, <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/artikel-dan-opini/daftar-insentif-untuk-umkm-di-masa-dan-usulan-pasca-pandemi/> , diakses pada 14 Desember 2021 pukul 21.44 WITA.

Sugiyono.2017.Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D.

Suharsimi Arikunto dalam Jonhi Dimiyati, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Edisi ke-1 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 39. [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Pendidikan\\_dan\\_Pal/MVNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+sumber+data&pg=PA39&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Pendidikan_dan_Pal/MVNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+sumber+data&pg=PA39&printsec=frontcover), di akses pada 23 Januari 2022 pukul 13.11

Sukorini Ayu. 2021. “Fiskal Percepatan Pemulihan Ekonomi”. <https://fiskal.kemenkeu.go.id/files/warta-fiskal/file/edisi-1-2021>, diakses pada 14 Desember 2021 pukul 21.42 WITA.

Sutrisno Edi. 2020. “Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM dan Pariwisata” dalam Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia Vol, 9 Nomor 1. Malang: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Malang.

Tim IT DISKOP SULSEL. 2018. “Kelompok Wirausaha pemula di Kota Palopo, mendapat bantuan program pendidikan dan pelatihan (diklat) kewirausahaan dari Pemerintah Kota” diakses pada 20 Maret 2022 pukul 19.16

Tim Kebijakan Peningkatan Kapasitas Ekonomi Sekretariat TNP2K dan Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. 2021.

*Pemetaan Program Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jakarta Pusat: Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.

Torado P. 2017. Michael. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

UP, Edward Nainggolan. 2020. “Strategi Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)”, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13287/strategi-kebijakan-pemulihan-ekonomi-nasional.html>, diakses pada 19 Desember 2021 pada 20.41 WITA.

Wanodyatama, Nungky Islami. 2021. “Strategi Pemulihan Ekonomi Dalam Penguatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang Terdampak Covid-19 Di Kabupaten Malang” dalam *Prosiding Seminar Nasional KBK Vol 1, Nomor 2* (2021). Malang: Kabupaten Malang.

Yayasan multi media nusantara xeratic. 2020. Langkah-langkah menggunakan teknik analisis data kualitatif.. <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data> , diakses pada 10 April 2022 pukul 16.57 WITA.

Yoel Sihombing. 2021. Meningkatkan Motivasi dengan Teori Penguatan (Reinforcement Theory). <https://www.kompasiana.com/yoelsihombing3441/6104454f06310e21fa697743/meningkatkan-motivasi-dengan-teori-penguatan-reinforcement-theory>, diakses pada 26 Juli 2022 pukul 09.51 WITA

Yuda Rama. 2021. *Analisis Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Dokumentasi Di Kantor Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo



**Gambar 6.1** Wawancara Staf Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo Mengenai Data Keragaan UMKM Kota Palopo



**Gambar 6.2** Wawancara Staf Dinas Koperasi dan UKM Kota Palopo Mengenai Strategi Pemulihan Ekonomi dan Data Pelaku Usaha

**Lampiran 2 Dokumentasi Pelaku Usaha UMKM Terdampak Covid-19 Di Kota Palopo**



**Gambar 6.3** Wawancara bersama Ibu Masniati K Pemilik Usaha Ikan Teri dan Abon Tuna



**Gambar 6.4** Wawancara bersama Ibu Irawati M. Nur Pemilik Usaha Kerajinan Tangan



**Gambar 6.5** Wawancara bersama Ibu Nurul Masiqa Wahid Pemilik Usaha Peyek Kacang Dua Dara



**Gambar 6.6** Wawancara bersama Pemilik Usaha Kripta Berkah



**Gambar 6.7** Wawancara bersama Pemilik Usaha Kue Gambung



**IAIN PALOPO**

## RIWAYAT HIDUP



Nirmalasari B., lahir di Luwu Timur pada tanggal 21 Juli 1999.

Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Baharuddin dan ibu Darniati.

Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Bakau Kel. Balandai

Kec. Bara Kota Palopo. Pendidikan dasar diselesaikan pada

tahun 2011 di SDN 202 Angkona. Kemudian, di tahun yang sama menempuh

pendidikan SMP Negeri 3 Angkona hingga tahun 2014. Selanjutnya, penulis

melanjutkan pendidikan SMA Negeri 6 Luwu Timur hingga tahun 2017. Setelah

lulus SMA, penulis melanjutkan pendidikan yang ditekuni yaitu di Program Studi

Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam Negeri

(IAIN) Palopo.

contact person penulis : *malma21@gmail.com*

IAIN PALOPO